

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMP NEGERI 3 DEPOK  
Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman**

*Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh  
Mata Kuliah PPL*



**Disusun Oleh :  
Bety Indrajayanti  
10401244001**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014/2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2014 di SMP Negeri 3 Depok, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

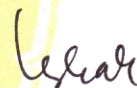
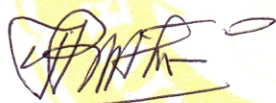
nama : Bety Indrajayanti  
NIM : 11401244001  
prodi : Pendidikan Kewarganegaraan  
fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Depok dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.

Sleman, 17 September 2014

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Sri Hartini, M.Hum.

Drs. Iskak Rokhmadi

NIP. 19580166 198503 2 001

NIP. 19600406 188003 1 002

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMP Negeri 3 Depok



Sukendar, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19631007 198412 1 003



Supriyana, S.Pd., M.Pd.I.

NIP. 19690324 199103 1 004

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMP NEGERI 3 DEPOK**  
**Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman**

*Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh  
Mata Kuliah PPL*



**Disusun Oleh :**  
**Bety Indrajayanti**  
**10401244001**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2014/2015**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah dan inayahnya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY tahun 2014 berjalan dengan lancar. Tak lupa shalawat serta salam tercurah pada Nabi Muhammad SAW sebagai suritauladan bagi kita semua.

Alhamdulillahirobbil'alamin, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Depok telah terselesaikan dengan menghasilkan berbagai hal yang diharapkan bermanfaat. Laporan ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagai bukti tertulis tentang pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 3 Depok yang telah dilaksanakan selama rentang bulan Juli hingga September.

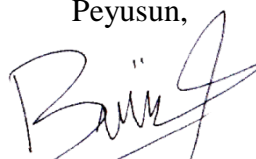
Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah direncanakan. Oleh karena itu perkenankanlah penulis memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Ketua UPPL beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Bapak Sukendar, S.Pd, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 3 Depok yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah membimbing, memantau dan mengevaluasi proses pembelajaran selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kepada penulis.
5. Ibu Srihartini, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Micro Teaching yang telah membimbing dalam proses pembelajaran selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kepada penulis.
6. Bapak Supriyana, S.Pd, M.Pd. I selaku koordinator kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Depok yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

7. Bapak Drs. Iskak Rokhmadi selaku guru pembimbing yang telah membimbing, membantu, mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan ketabahan selama melakukan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Depok.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 3 Depok yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan telah menjadikan kami bagian dari keluarga besar SMP Negeri 3 Depok.
9. Ayah, ibu, dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa dengan penuh keikhlas selama penulis melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2014, baik secara moril maupun materil.
10. Teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMP Negeri 3 Depok yang selalu saya banggakan (Bayu Prasetyo Aji, Cindra Februare, Dita Indriani Putri, Eriskiwati, Fahrul Arba Prakoso, Meyga Dwi Anggraheni, Provita Devi Zantania, Rian Dwi Atmoko, Saraswati Sukma Praba, dan Suciati Nur Pujiatun) yang selalu memberikan warna yang berbeda selama pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2014.
11. Teman-teman Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum (PKnH) angkatan 2011 dan teman-teman kelas PKnH B angkatan 2011 yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta semangat dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2014.
12. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok atas bantuan dan kerjasamanya.
13. Serta segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta penyusunan laporan ini. Maka penulis menghaturkan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang dilakukan. Saran dan kritik selalu penulis harapkan dari para pembaca sebagai perbaikan untuk waktu yang akan datang. Semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Peyusun,



Bety Indrajayanti

NIM.11401244001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	11
<b>BAB II: PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan.....	15
B. Pelaksanaan.....	18
C. Analisis Hasil.....	24
<b>BAB III: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	30
<b>LAMPIRAN</b>	

## **ABSTRAK**

### **LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMP NEGERI 3 DEPOK**

**Oleh:  
Bety Indrajayanti  
10401244001**

*Program Kuliah Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Tujuan dari program ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan untuk bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan kelak ketika bergelut di dunia pendidikan yang sebenarnya.*

*SMP Negeri 3 Depok berlokasi di Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta ini merupakan sekolah bertaraf SSN (Sekolah Standar Nasional) yang mempunyai 4 kelas untuk kelas VII, 4 kelas untuk kelas VIII, dan 4 kelas untuk kelas IX. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari hambatan-hambatan seputar kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, praktikan berusaha sebaik mungkin untuk dapat meminimalisir hambatan-hambatan yang terjadi selama pelaksanaan PPL dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus, sehingga seluruh rangkaian pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan program.*

*Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa KKN PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.*

**Kata Kunci:** *PPL, SMP Negeri 3 Depok*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia kependidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan dapat memberikan solusi yang berkaitan dengan dunia kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan mendidik (menyiapkan) tenaga kependidikan yang professional agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Salah satu cara yang digunakan untuk mendidik tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL memiliki misi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional. PPL yang telah dikuasai di dalam kehidupan nyata di sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan. PPL merupakan wahana atau sarana yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam proses pendidikan di sekolah beserta permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya.

Kegiatan PPL melalui 2 (dua) tahapan yaitu pra PPL dan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi kegiatan PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL di sekolah, atau observasi proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan di sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru.

Universitas Negeri Yogyakarta dalam misi dan visinya tetap mempertahankan bahkan telah mengembangkan salah satu fungsinya, untuk menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga yang profesional kependidikan.

Terdapat beberapa persyaratan sebagai guru yang profesional yaitu tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar, tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar.

Dalam kegiatan praktik Pengalaman Mengajar ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

1. Observasi Lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
  - Latihan Mengajar Terbimbing
  - Latihan Mengajar Mandiri
3. Praktik Persekolahan
  - Pengelolaan Administrasi Sekolah dan Administrasi Kelas
  - Pengelolaan Perpustakaan, dan Bidang Studi lain
4. Penyusunan Laporan PPL

PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi lapangan tempat melaksanakan PPL.

#### **A. Analisis Situasi**

SMP Negeri 3 Depok terletak di Soplan Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Propinsi D.I. Yogyakarta. Sekolah ini berdiri secara resmi pada tanggal 30 juli 1980, berstatus negeri, dan dilihat dari letaknya sangat kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain letaknya yang kondusif di SMP Negeri 3 Depok memiliki fasilitas yang memadai dan lengkap, sehingga banyak prestasi yang dapat diraih serta dapat dibanggakan baik dalam

bidang akademik maupun non akademik, informasi lain tentang SMP Negeri 3 Depok adalah sebagai berikut.

### **1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Depok

No. Statistik : -

Alamat : Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Propinsi D.I. Yogyakarta

Akreditasi : A

Tahun Berdiri : 1980

### **2. Visi dan Misi SMP N 3 Depok**

*Visi* :

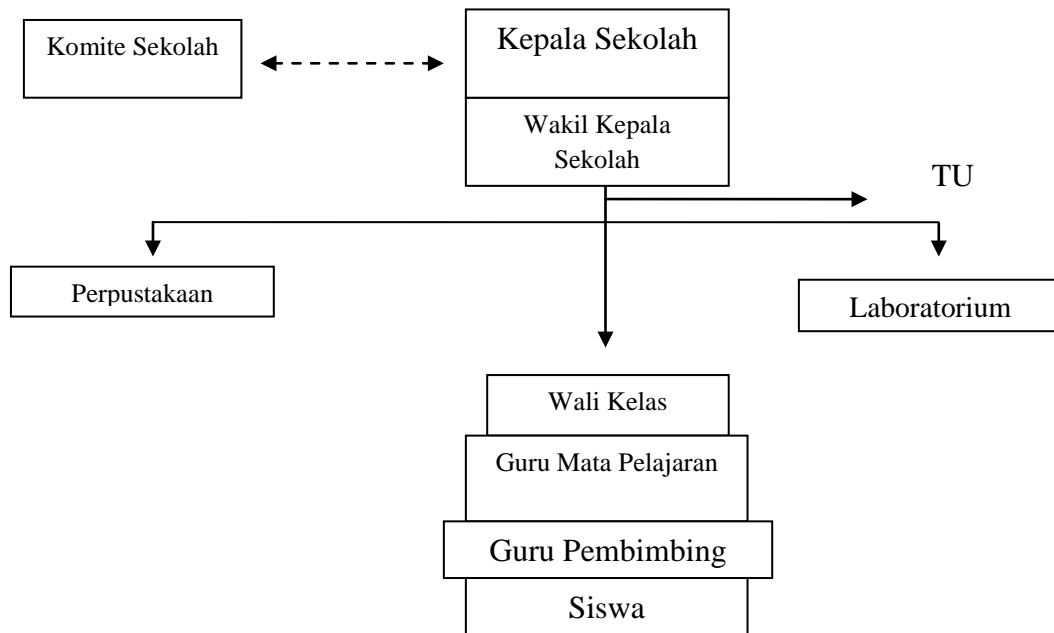
“Unggul dalam Mutu Menjadi Kebanggaan Masyarakat”

*Misi* :

Misi SMP Negeri 3 Depok, sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembelajaran secara terpadu, agar siswa berkembang secara optimal dan selalu meningkatkan prestasi.
2. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang diselenggarakan secara kontinyu.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan tambahan yang ada hubungannya dengan peningkatan prestasi siswa.
4. Mengembangkan kreativitas siswa di bidang seni dan olahraga.
5. Membiasakan budaya mutu, semua warga sekolah.
6. Menghantarkan anak didik agar peduli pada lingkungan, kebersihan dan kesehatan.

### 3. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Depok



### 4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Depok

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat pada SMP Negeri 3 Depok memiliki kondisi fisik baik. Sarana dan prasarana yang ada disekolah ini sangat memadai dan sangat menunjang untuk kegiatan belajar mengajar. Kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Depok sangat baik sehingga sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki dan penjelasannya :

1. SMP Negeri 3 Depok mempunyai ruangan sebanyak 34 ruang, 12 ruang kelas yang terbagi menjadi 4 ruang untuk kelas VII, VIII dan IX.

**Tabel 1 : Data ruangan SMP Negeri 3 Depok**

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Ruang Guru	1 Ruang
4.	Ruang TU	2 Ruang
5.	Ruang OSIS	1 Ruang
6.	Ruang Tamu	1 Ruang
7.	Perpustakaan	1 Ruang
8.	Laboratorium IPA	1 Ruang
9.	Laboratorium Komputer	1 Ruang

10.	Laboratorium Multimedia	1 Ruang
11.	Ruang Keterampilan	1 Ruang
12.	Ruang BK	1 Ruang
13.	Ruang Ibadah/Masjid	1 Ruang
14.	Ruang Agama Kristen + Katolik	1 Ruang
15.	UKS	1 Ruang
16.	Kantin	2 Ruang
17.	Koperasi/kantin kejujuran	1 Ruang
18.	Lapangan Upacara dan Basket	1 Ruang
19.	Area parkir guru	1 Ruang
20.	Area parkir sepeda siswa	2 Ruang
21.	Kamar Mandi	6 Ruang
22.	Pendapa	1 Ruang
23.	Lapangan Voli	1 Ruang
24.	Gudang alat-alat olahraga	1 Ruang
25.	Ruang seni	2 Ruang

- a. Ruang kelas berjumlah 12 ruang, diantaranya:
  - 4 ruang untuk kelas VII yang terletak di sebelah barat lapangan Voly
  - 4 ruang kelas VII terletak d sebelah timur Laboratorium IPA
  - 4 ruang kelas IX terletak di sebelah selatan kantin sekolah.
- b. Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah berada di lantai 1, sebelah barat lapangan basket. Ruangan ini cukup terjangkau sehingga baik siswa maupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera dilayani. Ruang Komite/Ruang TU Sekolah sebagai tempat untuk koordinasi Komite Sekolah SMP Negeri 3 Depok. Selain itu, ruang tersebut digunakan sebagai tempat untuk membayarkan uang SPP bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok.
- c. Ruang guru ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Depok. Beserta dengan toilet yang berada di sebelah utara ruang guru. Toilet tersebut, diperuntukkan bagi guru-guru khususnya SMP Negeri 3 Depok.
- d. Ruang organisasi kesiswaan seperti: OSIS, koprasi sekolah/kantin kejujuran. Ruang OSIS sebagai tempat untuk koordinasi OSIS SMP

Negeri 3 Depok, sedangkan koprasia sekolah/kantin kejujuran, digunakan sebagai tempat membeli makan saat istirahat bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok.

- e. Ruang tamu ini digunakan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah yang memiliki kepentingan dengan SMP Negeri 3 Depok.
- f. Ruang Perpustakaan terletak disebelah timur lapangan basket. Ruang ini berisikan buku inventarsasi SMP Negeri 3 Depok, yang diharapkan dapat menunjang wawasan putra-putri khususnya siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok. Ruang ini juga berguna untuk menunjang prestasi akademik siswa-siws SMP Negeri 3 Depok.
- g. Laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan laboratorium multimedia terletak disebelah selatan lapangan basket. Ketiga ruang tersebut berada dalam satu tempat yang bersebelahan. Laboratorium tersebut digunakan untuk mengembangkan potensi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok khususnya dalam bidang IPA, computer,dan multimedia.
- h. Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok yang mengalami permasalahan saat proses pembelajaran. Ruangan ini terletak disebelah ruang UKS.
- i. Masjid di SMP Negeri 3 Depok terletak di sebelah barat IX C. Masjid digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa dan karyawan SMP Negeri 3 Depok. Masjid ini dilengkapi dengan tempat wudhu, toilet dan seluruh alat-alat ibadah seperti sajadah, mukena dan Al-Qur'an. masjid ini juga digunakan untuk kegiatan keagamaan seperti : sholat dhuhur,dan sholat jumat berjamaah, pesantren kilat, dll.
- j. Ruang agama kristen dan katolik, ruang ini digunakan oleh siswa-siswi untuk memahami lebih jauh dan dalam lagi mengenai agama yang dianutnya (selain agama islam). Bangunan WC juga telah tersedia di SMP Negeri 3 Depok.
- k. Ruangan UKS digunakan sebagai tempat istirahat apabila terdapat siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok yang mengalami gangguan kesehatan saat berada disekolah. Ruangan ini terletak disebelah ruang BK.
- l. Ruang kantin dan koprasia (kantin kejujuran) digunakan bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok untuk membeli makanan saat jam

istirahat. Katin terletak disebelah masjid dan kelas IX C, sedangkan kantin kejujuran letaknya ada disebelah ruang OSIS.

- m. Lapangan upacara dan basket terletak dalam 1 tempat yaitu ditengah-tengah antara ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, perpustakaan, laboratorium IPA, komputer. Lapangan upacara digunakan sebagai tempat upacara setiap harisenin, sedangkan lapangan basket digunakan saat mata pelajaran olah raga.
- n. Terdapat 3 tempat parkir (1 tempat untuk guru, 2 tempat untuk parkir sepeda siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok yang luas sehingga kendaraan guru-karyawan dan siswa bisa ditampung dengan rapi.
- o. Kamar Mandi digunakan untuk membuang air kecil ataupun air besar oleh siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok
- p. Lapangan Voli digunakan untuk proses pembelajaran dengan mata pelajaran olah raga, tempat ini terletak di samping kelas VII B, VII C, VII D.

2. Jumlah guru dan karyawan sebanyak 37 orang

**Tabel 2. Daftar Guru dan Karyawan**

No	NAMA	Tugas / Mengajar	JABATAN
1	Sukendar, S.Pd., M.Pd.	Seni Budaya	Kepala Sekolah
2	Suhartono, S.Pd	Elka/prakarya	Waka Kurikulum
3	Supriyana, S.Pd.M,Pd.I.	Seni budaya	Waka Kesiswaan
4	Hj. Maslikhah, S.Pd.	BK	Ur-Humas
5	Suyono, S.Pd.	Seni budaya	Ka Perpustakaan
6	CH. Mardi Utomo, S.Pd.	IPA	Ka Laboratorium Ipa/Wali Kelas VIII D
7	Purnomo, MA	BK	Koord. BP
8	Wirani Rahmawuryanti N., S.Pd.	B. inggris	Wali Kelas IX A
9	JA Suswandari, S.Pd.	IPS	Wali Kelas IX B
10	Walidi Panggung, S.Pd.	B. Indonesia	Wali Kelas IX C
11	Hj. Iswahyunarti, BA	PKK/Prakarya	Wali Kelas IX D
12	Sasmoko ED, BA	IPS	Wali Kelas VIII A

13	Rr. Lies Haryanti, S.Pd.	Matematika	Wali Kelas VIII B
14	Drs. Iskak Rohmadi	PKN	Wali Kelas VIII C
15	Dra. Y. Dyah Murti M	B. Inggris	Wali Kelas VII A
16	Wasito, S.Pd.	Matematika	Wali Kelas VII B
17	Adi Sudarmono, S.Pd.T.	TIK/prakarya	Wali Kelas VII C
18	Justin Siringo Ringo	b. Indonesia	Wali Kelas VII D
19	Pristiwi Wahyuningsih	IPA	Guru
20	GM. Suprpti H, S.Pd.	Matematika	Guru
21	Elvia Hanum, S.Ag.	PAI	Guru
22	CH. Sukini, S.Pd.	B. Jawa	Guru
23	Rismanto, S.Pd. M.Or.	PENJASORKES	Guru
24	Budi Raharjo. MA	PA Hindu	Guru
25	Surti Handayani, S.Pd.	IPA	Guru
26	V. Susilawati	B. Inggris	Guru
27	Drs. A. Hernawan	PA Katolik	Guru
28	Samuel TR, S.P.Ak	PA Kristen	Guru
29	Yuwarni		Tata Usaha
30	Akhmad Kundori		Tata Usaha
31	Florensius Slamet		Tata Usaha
32	Maryana		Tata Usaha
33	Mulyata		Tata Usaha
34	Sularto		Tata Usaha
35	Srihadi		Tata Usaha
36	Walyono		Tata Usaha
37	Murdiyanto Indriyatno		Tata Usaha

3. Jumlah siswa sebanyak 379 yang terbagi menjadi siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX pada tahun ajaran 2014-2015.

**Tabel 3. Rincian jumlah Siswa**

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Kelas	Jumlah siswa
	Laki-laki	Perempuan		
VII	59	66	4	125
VIII	54	73	4	127
IX	54	73	4	127

4. Saran dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari ruang kelas, laboratorium komputer, laboratorium multimedia, laboratorium IPA, lapangan olahraga, UKS, masjid, ruang agama, perpustakaan, ruang administrasi, ruang bimbingan konseling, pendapa, serta ruang guru.

## 1. Kondisi Non-Fisik

### 1. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMP Negeri 3 Depok, Sleman memiliki potensi sebagai berikut: tenaga pengajar atau guru berjumlah 28 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah 9 orang, petugas Perpustakaan 1 orang, 1 orang satpam.

Adapun potensi kuantitas siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman adalah sebagai berikut:

Kelas	Pa	Pi	Jumlah
VII	66	59	125
VIII	54	73	127
IX	54	73	127
Jumlah = 379			

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP Negeri 3 Depok telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP Negeri 3 Depok telah menerapkan KTSP

(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk kelas IX dan Kurikulum 2013 yang diterapkan pada kelas VII, dan VIII tahun ajaran 2014/2015. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Enisitas dan pengajar SMP Negeri 3 Depok sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun generasi penerus bangsa tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian ataupun karakter manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP Negeri 3 Depok juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Music, Tari, Paduan Suara, Basket, TONTI (Peleton Inti), Pencak silat, PMR, Pramuka, dan *Story Telling*.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran PKn di SMP Negeri 3 Depok. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran PKn diberikan kepada siswa kelas VII, dan VIII. Dalam satu minggu siswa kelas VII, dan VIII mendapatkan pelajaran Pkn dengan alokasi waktu 40x3 jam pelajaran (120 menit). Sedangkan mata pelajaran PKn diberikan kepada siswa kelas IX, mendapatkan pelajaran Pkn dengan alokasi waktu 40x2 jam pelajaran (80 menit). Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, metode pembelajaran yang digunakan sudah cukup baik. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih ada beberapa

siswa yang berbicara sendiri dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, media pembelajaran, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan

proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

### **1. Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPM dengan bimbingan dari Dosen Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Pembekalan PPL dilaksanakan secara bersamaan seluruh mahasiswa PPL oleh masing-masing jurusan. Pembekalan berlangsung di GPLA FIK lantai 3. Materi yang disampaikan ketika pembekalan adalah tentang petunjuk teknis pelaksanaan PPL dan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) disekolah.

### **2. PPL 1 ( Pengajaran Mikro / *Micro Teaching*)**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil, dengan seluruh jumlah 8 mahasiswa mikro PPL UNY. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 7 orang dengan dua orang dosen sebagai pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Kritik dan saran mulai dari teori sampai masalah teknik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa untuk lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

### **3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas atau lapangan guru pembimbingnya pada waktu mengajar. Hal ini ditujukan agar mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nanti pada saat

mengajar mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya, serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan observasi kondisi sekolah pada tanggal 22 Februari 2014 untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku siswa

#### **4. Penerjunan Mahasiswa Ke SMP Negeri 3 Depok**

Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2014 ke sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 juli 2014 dan dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY 2014, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), serta Koordinator PPL SMP Negeri 3 Depok. Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 2 juli sampai dengan 17 September 2014.

#### **5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran/Administrasi Guru**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat persiapan mengajar antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran. Hal ini ditujukan untuk mematangkan persiapan mahasiswa PPL sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sebagai sarana untuk melatih kesiapan mahasiswa PPL untuk menjadi pendidik yang sesungguhnya.

#### **6. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di delapan kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D. Akan tetapi, praktikan juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas lainnya dalam rangka menggantikan guru pembimbing jika berhalangan hadir. Praktikan dalam praktik mengajar memperoleh materi mata pelajaran PKn untuk disampaikan ke siswa. Selain itu, praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa. Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Depok :

- 1) Pelaksanaan : Juli – September 2014
- 2) Sasaran : Siswa kelas VII

- 3) Tujuan : Mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai mahasiswa ke dalam praktik keguruan atau kependidikan.

#### **7. Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

#### **8. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu yang diberikan.

#### **9. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 3 Depok dilaksanakan pada hari jumat, 12 September 2014 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

##### **1. Pembekalan**

Pembekalan pelaksanaan PPL dilaksanakan beberapa kali sebagai dasar pengetahuan mahasiswa praktikan dalam menghadapi kegiatan penerjunan di lapangan maupun lembaga-lembaga pendidikan dan sekolah. Pembekalan dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah. Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar.

##### **2. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan. Pengajaran mikro pada jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum pada praktiknya dilaksanakan berupa kegiatan praktik mengajar kelompok kecil yang terdiri dari 8 orang.

###### **a. Tujuan Pengajaran Mikro**

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar disekolah/lembaga pendidikan dalam Program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro antara lain:

- 1) memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 4) membentuk kompetensi kepribadian
- 5) membentuk kompetensi sosial

###### **b. Manfaat Pengajaran Mikro**

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar

- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan

**c. Praktik Pengajaran Mikro**

- 1) Praktek penagajaran mikro meliputi :
  - (a) latihan menyusun RPP
  - (b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
  - (c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
  - (d) latihan kompetensi keperibadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, keperibadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek
  - (a) jumlah siswa, (10-15 orang )
  - (b) materi pelajaran
  - (c) waktu penyajian (10-15 menit)
  - (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap ) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang supervisor.
- 6) Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisi klinis.
- 7) Praktik *real microteaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya.

**d. Observasi Pembelajaran di kelas**

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengajar. Kelas tersebut adalah kelas VII A. Guru yang mengajar di kelas tersebut adalah Bapak Drs. Iskak Rokhmadi. Dalam paktiknya pun tidak terdapat pembagian guru pembimbing karena guru PKn di SMP

Negeri 3 Depok hanya satu orang, beliau mengampu 12 kelas dari kelas VII, VIII, dan IX. Tujuan dari observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Dalam hal ini, yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan dikelas atau lapangan mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu, penampilan guru sampai dengan cara menutup kegiatan belajar-mengajar.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

**1) Perangkat Pembelajaran**

- (a) Silabus RPP
- (b) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- (c) Buku Guru PPKN Kurikulum 2013
- (d) Buku Siswa Kurikulum 2013

**2) Proses Pembelajaran**

- (a) Membuka pelajaran
- (b) Penyajian materi
- (c) Metode pembelajaran
- (d) Penggunaan bahasa
- (e) Penggunaan waktu
- (f) Cara motivasi siswa
- (g) Teknik bertanya
- (h) Teknik penguasaan kelas
- (i) Penggunaan media
- (j) Bentuk dan cara evaluasi
- (k) Menutup pelajaran

**3) Perilaku Siswa**

- (a) Di dalam kelas
- (b) Di luar kelas

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan di ajarkan dan metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi.

**e. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Mahasiswa PPL dituntut untuk mampu membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum mengajar praktek mengajar di kelas. Dalam hal ini, mahasiswa PPL dituntut untuk untuk membuat

perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pembelajaran, dan media pembelajaran, analisis hasil ulangan harian, hasil analisis maupun penilaian sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan sebagai perangkat pembelajaran.

Selain membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat perangkat kelengkapan bagi seorang guru, yang antara lain daftar nilai dan daftar hadir siswa.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar yang Dilakukan**

#### **a. Persiapan Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1. Persiapan mengajar
  - a) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

b) Kegiatan selama mengajar

1. Membuka pelajaran
  - (a) Salam pembuka
  - (b) Menyiapkan kelas
  - (c) Presensi
  - (d) Memberikan motivasi
  - (e) Apersepsi
2. Pokok pembelajaran
  - (a) Menyampaikan materi
  - (b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (diskusi aktif dua arah)
  - (c) Menjawab pertanyaan siswa
  - (d) Memotivasi siswa untuk aktif di kelas
3. Menutup pelajaran
  - (a) Membuat kesimpulan
  - (b) Penugasan materi
  - (c) Memberi tugas dan evaluasi
  - (d) Salam penutup

Praktik mengajar merupakan pokok dalam pelaksanaan PPL. Praktikan terlibat langsung dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran PKn kelas VII sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar empat kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D.

Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan, dirasa cukup bagi praktikan untuk dapat belajar mengajar dan belajar

kompak dalam Tim melalui kegiatan PPL karena mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja atau soal dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMP Negeri 3 Depok.

a) Jadwal Mengajar

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi
Minggu ke-7				
1	Senin, 11 Agustus 2014	VII C	4-6	Sejarah dan Komitmen Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila.
2	Kamis, 14 Agustus 2014	VII B dan VII A	1-3 dan 6-8	Sejarah dan Komitmen Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila.
3	Sabtu, 16 Agustus 2014	VII D	6-8	Sejarah dan Komitmen Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila.
Minggu ke-8				
4	Senin, 18 Agustus 2014	VII C	4-6	Semangat dan Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila.
5	Kamis, 21 Agustus 2014	VII B dan VII A	1-3 dan 6-8	Semangat dan Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan

				Penetapan Pancasila.
6	Sabtu, 23 Agustus 2014	VII D	6-8	Semangat dan Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila.
7	Senin, 25 Agustus 2014	VII C	4-6	Perumusansan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.
Minggu ke-9				
8	Kamis, 28 Agustus 2014	VII B dan VII A	1-3 dan 6-8	Perumusansan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.
Minggu ke-10				
9	Senin, 1 September 2014	VII C	4-6	Penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.
10	Kamis, 4 september 2014	VII B dan VII A	1-3 dan 6-8	Penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945
11	Sabtu, 6 September 2014	VII D	6-8	Ulangan harian tertulis materi Bab 1 Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara. (Ulangan dilaksanakan 1 jam pelajaran). Dan dilanjutkan dengan materi pokok baru

				tentang penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.
Minggu ke-11				
12	Senin, 8 September 2014	VII C	4-8	Ulangan harian tertulis materi Bab 1 Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara. (Ulangan dilaksanakan 1 jam pelajaran). Dan dilanjutkan dengan materi pokok baru tentang penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945
13	Kamis, 11 September 2014	VII B dan VII A	1-3 dan 6-8	Ulangan harian tertulis materi Bab 1 Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara. (Ulangan dilaksanakan 1 jam pelajaran). Dan dilanjutkan dengan materi pokok baru tentang penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.

HARI	KELAS	JAM KE-
SENIN	VII C	4 - 6
KAMIS	VII B	1 - 3
	VII A	6 - 8
SABTU	VII D	6 - 8

b) Jumlah jam mengajar selama PPL di SMP Negeri 3 Depok (terlampir)

c) Metode dan Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode penyampaian materi dengan teknik tanya jawab dan metode diskusi. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam mencerna pelajaran yang disampaikan.

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

Setelah materi disampaikan, mahasiswa pratikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan evaluasi
2. Menyimpulkan materi pelajaran
3. Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya
4. Berdoa lalu dibubarkan.

d) Evaluasi dan Bimbingan

Evaluasi pembelajaran kali ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, bagi siswa yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal.

Guru pembimbing juga sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar

mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa pratikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan metode pembelajaran serta media yang digunakan dalam praktik mengajar, pratikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

#### **1) Dari Praktikan:**

- (a) Praktikan masih merasa terkadang kurang dapat menguasai situasi kelas.
- (b) Praktikan masih kurang dalam hal menggunakan media pembelajaran karena kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui.
- (c) Pada saat penyampaian materi, pratikan masih terlalu cepat.

#### **2) Dari Siswa:**

- (a) Ketidakhadiran beberapa siswa dalam mengikuti pelajaran.
- (b) Adanya ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- (c) Keadaan kelas yang kurang kondusif.

#### **3) Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan tersebut adalah:**

- (a) Praktikan mempersiapkan diri, terutama materi yang akan disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas.
- (b) Memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- (c) Memberi kuis kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

#### **D. Hal-hal lain yang didapat dari kegiatan PPL, antara lain:**

##### **1. Hasil Praktik Mengajar**

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- b. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- e. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar. Termasuk menganalisis nilai ulangan harian dan perbaikan serta melakukan pengayaan.
- f. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

##### **2. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan**

Sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu disusun rencana program yang dilakukan agar pelaksana PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, rancangan program yang disusun telah dapat terlaksana dengan baik, meskipun tidak terlepas dari kendala-kendala yang sedikit terhambat.

###### **a. Observasi Fisik Sekolah**

Observasi fisik sekolah dilakukan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan letak dan jumlah ruang yang ada disekolah. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui letak dan jumlah ruangan serta fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Depok. Hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

###### **b. Observasi Kondisi Kelas**

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas atau dilapangan ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui gambaran langsung

mengenai proses belajar mengajar yang ada didalam kelas. Kemudian hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategipembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

**c. Praktik Mengajar**

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing untuk kelas yang akan digunakan praktek mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak kampus UNY, yaitu delapan kali tatap muka.

**d. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan merupakan aktivitas yang dilakukan mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi dan kegiatan kurikuler.

**E. Refleksi**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
- 2) Praktikan berusaha untuk mengurangi kesalahan dalam hal artikulasi dengan terus menerus berlatih artikulasi .
- 3) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari latihan soal yang paling sederhana hingga yang rumit, sehingga siswa yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.
- 4) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Depok yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Walaupun pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, misal dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

#### **B. Saran**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

##### **1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan UPPL dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

## **2. Untuk Pihak Sekolah**

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMP Negeri 3 Depok semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

## **3. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang**

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.

- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I 2014.*

Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

PP PPL dan PKL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro 2014.* Yogyakarta :

Universitas Negeri Yogyakarta

PP PPL dan PKL UNY. 2014. *Panduan PPL.* Yogyakarta : Universitas Negeri

Yogyakarta



**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**F01**

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NOMOR LOKASI : - NAMA MAHASISWA : Bety Indrajayanti  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMPN 3 DEPOK NO. MAHASISWA : 11401244001  
ALAMAT SEKOLAH : Sopalán, Maguwoharjo, Depok, Sleman FAK / JUR. PRODI : FIS/PKnH, Pendidikan Kewarganegaraan

No	Program/Kegiatan PPL- Individu	Jumlah Jam per- Minggu											Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
1	Praktik mengajar												
	a. Persiapan							1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan							12	12	6	12	12	54
	c. Evaluasi							1	1	1	1	1	5
2	Mempersiapkan materi												
	a. Persiapan							1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan							4	4	2	4	4	18
	c. Evaluasi							1	1	1	1	1	5
3	Mempersiapkan alat evaluasi												
	a. Persiapan							1	0,5	0,5	0,5	0,5	3



**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**F01**

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	b. Pelaksanaan							4	4	4	4	4	20
	c. Evaluasi							1	0,5	0,5	0,5	0,5	3
4	Mempersiapkan media pembelajaran												
	a. Persiapan							1	0,5	0,5	0,5	0,5	3
	b. Pelaksanaan							4	4	2	4	4	18
	c. Evaluasi							1	0,5	0,5	0,5	0,5	3
5	Mempelajari administrasi guru												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan		3				4	1	1	1	1	1	12
	c. Evaluasi												
6	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)												
	a. Persiapan		1	1			1	1	1	1	1	1	8
	b. Pelaksanaan		4	4			4	4	4	4	4	4	32
	c. Evaluasi		1	1			1	1	1	1	1	1	8
7	Konsultasi dengan DPL & guru pembimbing												
	a. persiapan			1			1	1	1	1	1	1	7



**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**F01**

untuk  
mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

	b. pelaksanaan			3			3	3	3	3	3	3	21
	c. evaluasi			1			1	1	1	1	1	1	7
8	Penyusunan laporan PPL												
	a. Persiapan							1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan							4	4	4	4	6	22
	c. Evaluasi							1	1	1	1	1	5
9	<b>Jumlah Jam</b>		9	11			15	50	48	40	48	50	271

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui / Menyetujui,

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 3 Depok

**(Sukendar, S.Pd, M.Pd)**

NIP. 19631007 198412 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

**(Sri Hartini, M.Hum)**

NIP. 19580166 198503 2 001

Mahasiswa PPL

**(Bety Indrajayanti)**

NIM. 11401244001



**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**F01**

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

---

S



Universitas  
Negeri  
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN  
PELAKSANAAN PPL 2014  
SMP NEGERI 3 DEPOK

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP Negeri 3 Depok

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman

GURU PEMBIMBING : Drs. Iskak Rokhmadi

NAMA MAHASISWA

NO. MAHASISWA

FAK/ JUR, PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: Bety Indrajayanti

: 11401244001

: FIS/PKnH, Pendidikan  
Kewarganegaraan

: Sri Hartini, M.Hum

**MINGGU KE-1 (BULAN JULI)**

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 02 Juli 2014	Penerjunan PPL 10.00 - 11.30	Penerjunan mahasiswa PPL UNY tahun ajaran 2014/2015 dilakukan oleh DPL PPL UNY dan diserahkan kepada SMP N 3 Depok dengan	Tidak didampingi langsung oleh DPL PPL masing-masing jurusan/prodi.	Menitipkan berita acara oleh DPL PPL kepada kepala sekolah SMP Negeri 3 Depok.

			jumlah 12 (7 mahasiswi, 5 mahasiswa). Acara penerjunan dihadiri oleh kepala sekolah, koordinator PPL, dan masing-masing guru pembimbing mata pelajaran yang dilaksanakan di ruang Perpustakaan.		
2.	Kamis,03 Juli 2014	Membantu hari pertama penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMP Negeri 3 Depok mulai dari jam 07.00 -14.00	Hari pertama kegiatan PPDB tidak terkonsep dengan baik dan terdapat pendaftar sebanyak 112 calon siswa baru SMP Negeri 3 Depok.	Kurangnya sosialisasi teknis PPDB <i>on line</i> terhadap calon siswa baru dan orang tua/wali siswa.	Melakukan sosialisasi dari pihak pemerintah kepada pihak Sekolah Dasar.
3.	Jumat,04 Juli 2014	Membantu hari kedua penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMP Negeri 3 Depok mulai dari jam 07.00 -14.00	Hari kedua kegiatan PPDB berlangsung lebih terkonsep dari hari pertama dan kuota penerimaan calon siswa baru SMP Negeri 3 Depok melebihi batas	Kouta penerimaan calon siswa baru SMP Negeri 3 Depok melebihi batas kuota.	SMP Negeri 3 Depok melayani pencabutan berkas calon siswa baru.

			kuota.		
4.	Sabtu,05 Juli 2014	Membantu hari terakhir penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMP Negeri 3 Depok mulai dari jam 07.00 -14.00	Hari terakhir kegiatan PPDB, SMP Negeri 3 Depok menerima siswa sebanyak 128 siswa baru.	↯	↯

#### MINGGU KE-2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 12 Juli 2014	Technical Meeting (TM) kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) mulai dari jam 07.00-12.00	Akan dilaksanakan MOS pada tanggal 14-16 Juli dan siswa diberi penugasan untuk kegiatan MOS.	↯	↯

**MINGGU KE-3**

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14 Juli 2014	Membantu kegiatan Masa Orirntassi Siswa (MOS)	Membantu dan mendampingi OSIS dalam melaksanakan kegiatan MOS dihari pertama	Kurangnya koordinasi mahasiswa dengan OSIS dalam pelaksaan kegiatan MOS	Melakukan koordinasi dengan pihak OSIS mengenai pelaksanaan kegiatan MOS
2.	Selasa,15 juli 2014	Mendampingi dan mengisi kegiatan Masa Orirntassi Siswa (MOS)	Mendampingi OSIS dalam melaksanakan kegiatan MOS dihari kedua.  Mengisi kegiatan MOS dalam bentuk pemberian materi mengenai NAPZA	☞	☞
3.	Rabu, 16 juli 2014	Mendampingi dan mengisi kegiatan Masa Orirntassi Siswa (MOS)	Mendampingi OSIS dalam melaksanakan kegiatan MOS dihari terakhir.  Mengisi kegiatan MOS dalam bentuk pemberian	☞	☞

			materi Motivasi.		
4.	Kamis, 17 juli 2014	Mengikuti dan mendampingi kegiatan pesantren kilat (SANLAT)	Mengikuti dan mendampingi kegiatan pesantren kilat hari pertama.	√	√
5.	Jumat, 18 juli 2014	Mendampingi dan memberikan materi dalam kegiatan pesantren kilat (SANLAT)	Mendampingi dan meberikan materi (iman dan taqwa) dalam kegiatan psantren kilat hari kedua.	Kurangnya persiapan dalam pemberian materi karena pemberitahuan permintaan pengisian materi dadakan.	Memberikan materi seadanya.
6.	Sabtu, 19 juli 2014	Mengikuti dan mendampingi kegiatan pesantren kilat (SANLAT)	Mengikuti dan mendampingi kegiatan pesantren kilat hari terakhir (buka bersama).	√	√

#### **MINGGU KE- 4 DAN 5 LIBUR HARI RAYA**

#### **MINGGU KE-6 (Bulan Agustus)**

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 07 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing.	Berdiskusi mengenai RPP dan materi ajar yang	Kesulitan dalam menyajikan materi karena	Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah

			akan diterapkan pada kelas VII dan sesuai untuk siswa dengan menggunakan Kurikulum 2013.	belum adanya buku pegangan untuk guru dan siswa  Kesulitan dalam menerapkan metode <i>scientific</i> pada pembelajar	terkait pemberlakuan Kurikulum 2013  Mencari buku penunjang untuk lebih memahami metode <i>scientific</i> dalam proses pembelajaran
2.	Jumat,08 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Persiapan mengenai RPP dan materi ajar kelas VII, metode dan strategi yang sesuai dan tepat untuk siswa serta evaluasi.	↘	↘
3.	Sabtu,09 Agustus 2014	Persiapan Lomba sekolah Sehat (LSS) tingkat Kabupaten Sleman	Kegiatan belajar mengajar diganti dengan bersih-bersih lingkungan kelas karena ada Lomba Sekolah Sehat	Sulitnya megkondisikan siswa-siswi untuk melakukan kebersihan	Melakukan koordinasi dengan wali kelas masing-masing

## MINGGU KE-7

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,11 Agustus 2014	Mengajar di kelas VII C mulai dari jam 09.25-11.25	Mengajar kelas VII C dengan materi pokok Sejarah dan Komitmen Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila.	Masih belum bisa manajemen kelas	Konsultasi dengan guru pembimbing.
2.	Selasa,12 Agustus 2014	Pelaksanaan Lomba Sekolah Sehat (LSS)	Penilaian Tim pelaksana Lomba Sekolah Sehat terhadap kebersihan di SMP N 3 Depok.	↯	↯
3.	Rabu,13 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Hasil diskusi mengenai RPP yang telah dibuat untuk kelas VII C perlu ada perbaikan RPP mengenai tujuan pembelajaran aspek kompetensi spiritual dan sosial tidak perlu ditulis.	Hasil diskusi mengenai RPP yang telah dibuat untuk kelas VII C perbaikan RPP mengenai tujuan pembelajaran aspek kompetensi spiritual dan sosial tidak perlu ditulis	Menghilangkan tujuan pembelajaran K1 dan K2 tidak perlu ditulis
4.	Kamis,14 Agustus 2014	Mengajar di kelas VII B mulai dari jam 07.10-09.10 dan VII A mulai dari jam 10.45-13.00	Mengajar kelas VII B dan VII A dengan materi pokok Sejarah dan Komitmen Pendiri	Guru masih dominan dalam mengajar	Guru harus membantu anak agar lebih aktif dalam proses

			Negara dalam Perumusan Pancasila.		pembelajaran
5.	Jumat, 15 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Hasil diskusi mengenai RPP (tujuan pembelajaran, materi, metode, dan evaluasi kelas VII B dan VII A	-	↖
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Mengajar kelas VII D mulai jam 10.45-13.00.	Materi pokok dalam pembelajaran adalah Sejarah dan Komitmen Pendi Negara dalam Perumusan Pancasila..	Kesulitan dalam manajemen kelas (mengkondisikan kelas) dan kesulitan dalam menghubungkan LCD dengan laptop	Konsultasi dengan pembimbing

**MINGGU KE-8**

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,18 Agustus 2014	Mengajar di kelas VII C mulai dari jam 09.25-11.25	Materi pokok yang disampaikan dalam pembelajaran adalah Semangat dan Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila.	Kesulitan dalam manajemen kelas (mengkondisikan kelas)	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai bagaimana cara mengkondisikan peserta didik untuk memperhatikan materi yang akan disampaikan.
2	Rabu, 20 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Hasil diskusi mengenai RPP dan materi ajar kelas VII C, metode dan strategi yang sesuai dan tepat untuk siswa serta evaluasi.	-	-
3	Kamis,21 Agustus2014	Mengajar di kelas VII B mulai dari jam 07.10-09.10 dan VII A mulai dari jam 10.45-13.00	Materi pokok yang disampaikan adalah Semangat dan Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila.	Kesulitan dalam membagi waktu saat berdiskusi.	Lebih bisa memanajemen waktu sat dilansungkan diskusi dikelas
4	Jumat,22 Agustus2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Hasil diskusi mengenai RPP dan materi ajar kelas VII B dan VII A, metode dan strategi yang sesuai dan tepat untuk siswa serta	↯	↯

			evaluasi.		
5.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Mengajar di kelas VII D mulai dari jam 10.45-13.00	Materi pokok dalam pembelajaran adalah Semangat dan Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila.	Perangkat pendukung pembelajaran seperti kabel proyektor tidak bisa menyala	Mengganti kabel proyektor
6.	Senin, 25 Agustus 2014	Mengajar di kelas VII C mulai dari jam 09.25-11.25	Materi yang disampaikan adalah Perumusan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.	Kesulitan dalam manajemen kelas (mengkondisikan kelas)	Konsultasi dengan guru pembimbing

**MINGGU KE-9**

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa,26 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Hasil diskusi mengenai RPP dan materi ajar kelas VII C, metode dan strategi yang sesuai dan tepat untuk siswa serta evaluasi.	↯	↯
2.	Kamis, 28 Agustus 2014	Mengajar di kelas VII B mulai dari jam 07.10-09.10 dan kelas VII A mulai dari jam 10.45-13.00	Materi pokok yang disampaikan adalah Perumusan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.	Tidak bisa melaksanakan pengajaran dikelas VII B dan kelas VII A dikarenakan izin untuk membuat KTM baru di kampus UNY	Menyerahkan kelas VII A dan VII B untuk diisi oleh guru pembimbing.
4.	Sabtu,30 Agustus 2014	Membantu Pelaksanaan HUT Sekolah SMP N 3 Depok	Tidak ada kegiatan pembelajaran	↯	↯

**MINGGU KE 10**

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,1 September 2014	Mengajar di kelas VII C mulai dari jam 09.25-11.25	Materi pokok yang disampaikan adalah Penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.	Kesulitan dalam manajemen kelas	Kosultasi dengan guru pembimbing untuk membuat strategi dan metode yang sesuai dengan kelas VII C
2	Rabu, 3 September 2014	Konsultasi dengan guru mata pelajaran tentang ulangan harian	Hasil diskusi mengenai soal-soal yang akan diberikan untuk ulangan Tahun 1945.	-	-
3	Kamis,4 september 2014	Mengajar di kelas VII B mulai dari jam 07.10-09.10 dan kelas VII A mulai dari jam 10.45-13.00	Materi pokok yang disampaikan dalam pembelajaran adalah penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.	-	-

5.	Sabtu,6 September 2014	Mengajar di kelas VII D mulai dari jam 10.45-13.00	Ulangan harian tertulis materi Bab 1 Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara. (Ulangan dilaksanakan 1 jam pelajaran). Dan dilanjutkan dengan materi pokok baru tentang penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.	-	-
----	------------------------	--	---	---	---

### MINGGU KE-11

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin ,8 September 2014	Mengajar kelas VII C mulai dari jam 09.25-11.25	Ulangan harian tertulis materi Bab 1 Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara. (Ulangan dilaksanakan 1 jam pelajaran). materi pokok baru tentang penetapan	-	-

			Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945		
2.	Kamis, 11 September 2014	Mengajar di kelas VII B mulai dari jam 07.10-09.10 dan kelas VII A mulai dari jam 10.45-13.00	Ulangan harian tertulis materi Bab 1 Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara. (Ulangan dilaksanakan 1 jam pelajaran).	Ada 1 peserta didik yang tidak mengikuti ulangan harian yaitu Pradata Akhmad Wikaswara dikarenakan sakit.	Ulangan susulan dengan guru prmbimbing

Sleman, 17 September 2014

Mengetahui

Kepala sekolah SMP N 3 Depok



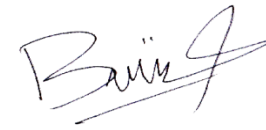
**Sukendar, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19631007 198412 1 003

Dosen Pembimbing



**Sri Hartini, M.Hum.**  
NIP. 19580166 198503 2 001

Mahasiswa PPL



**Bety Indrajayanti**  
NIM. 11401244001



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

**F03**

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 3 Depok

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sopalan, Maguwoharjo, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Praktik Mengejar	Print RPP, soal untuk setiap kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D, dan materi dalam pembelajaran.	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp 50.000,-
2	Penyusunan laporan PPL	Laporan PPL sebanyak 2 eksemplar	-	Rp. 100.000,-	-	-	Rp. 100.000,-
3	Pembelian CD drive	Membeli 2 buah CD drive beserta tempatnya	-	Rp. 5.000,-			Rp. 5.000,-
<b>JUMLAH</b>							<b>Rp. 155.000,-</b>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

**F03**

Untuk  
mahasiswa

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 3 Depok

**Sukendar, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19631007 198412 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

**Sri Hartini, M.Hum.**

NIP. 19580166 198503 2 001

Mahasiswa PPL

**Bety Indrajayanti**

NIM. 11401244001



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Bety Indrajayanti Pukul : 07.50 – 10.05 WIB  
 NO. Mahasiswa : 11401244001 Tempat Praktik: SMP Negeri 3 Depok  
 TGL. Observasi : 22 Februari 2014 Fak/Jur/Prodi : FIS / PKN / PKnH

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>1.</b>	<b>A. Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013 diberlakukan bagi siswa-siswi Kelas VII, VIII, SMP N 3 Depok ketika awal masuk pembelajaran di bulan Juli	Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru sudah mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) untuk kelas IX sedangkan untuk kelas VII, VIII akan diberlakukan Kurikulum 2013 dilaksanakan ketika awal masuk pembelajaran di bulan Juli
	2. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) untuk Kelas IX	
	3. Silabus	Silabus yang dibuat oleh guru lengkap dan sudah mencantumkan pendidikan karakter.
	4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang dibuat oleh guru lengkap dan sudah mencantumkan pendidikan karakter. Pada kegiatan inti sudah mencakup eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.
<b>2.</b>	<b>B. Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	1. Membuka pelajaran diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran siswa dan apresepsi. 2. Membuka pelajaran sudah cukup bagus dengan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih antusias untuk belajar. 3. Apresepsi tentang materi pembelajaran sudah baik 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran kegiatan membuka pelajaran.
	2. Kegiatan Pembelajaran	1. Melakukan kegiatan menyanyi lagu wajib nasional sebagai perwujudan



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Universitas Negeri Yogyakarta

		<p>rasa cinta tanah air dan semangat nasionalisme dan patriotisme.</p>
	3. Penyajian materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyajian materi sesuai dengan RPP</li> <li>2. Penyajian materi sesuai dengan buku guru dan buku pegangan siswa</li> <li>3. Penyajian materi terlihat baik, hal ini terlihat ketika pembelajaran guru sudah terlihat menguasai materi pembelajaran.</li> <li>4. Ditanyakan kepada peserta didik apakah sudah mengerti apa yang diajari</li> <li>5. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencoba menyimpulkan dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung</li> </ol>
	4. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan
	5. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa saat pembelajaran yaitu menggunakan bahasa Indonesia.
	6. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu efektif sesuai dengan waktu yang dibuat pada RPP
	7. Gerak	Guru tidak hanya diam ditempat tetapi berpindah mengawasi setiap siswa. Dan langsung mendatangi siswa yang kurang bisa melakukan latihan yang diberikan oleh guru.
	8. Cara memotivasi siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memotivasi siswa dengan perkataan baik dan memancing siswa untuk menjawab pertanyaan tentang materi yang diajarkan.</li> <li>2. Guru memotivasi dengan cara memberi semangat kepada siswanya karena gerakan sudah bagus.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi dengan</li> </ol>



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Universitas Negeri Yogyakarta

		<p>cara memberikan kata penguat (motivasi) agar siswa berani dalam melakukan gerakan yang akan dipraktikkan.</p>
	4. Teknik bertanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa secara umum maupun menunjuk salah satu siswa tentang materi yang sedang dibahas.</li> <li>2. Guru memancing siswa agar bertanya mengenai apa yang dipelajarinya</li> </ol>
	5. Teknik penguasaan kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru sudah baik, selalu ada penegasan yang baik yang diberikan kepada peserta didik dan kadang-kadang diselingi dengan cerita.</li> <li>2. Guru tidak hanya duduk tetapi berpindah tempat memantau siswa yang sedang melakukan gerakan yang dipraktikkan.</li> </ol>
	6. Penggunaan media	<p>Guru menggunakan media digital dengan memaparkan layar monitor laptop menggunakan LCD.</p>
	7. Bentuk dan cara evaluasi	<p>Guru melakukan evaluasi tidak hanya saat akhir pembelajaran melainkan saat kegiatan atau proses pembelajaran berlangsung. Guru mengevaluasi gerakan yang dipraktikkan oleh siswa.</p>
	8. Menutup pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika menutup pembelajaran guru melakukan evaluasi dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan selama proses pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberi tugas untuk mempelajari materi yang akan dipelajari minggu depan</li> </ol>



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Universitas Negeri Yogyakarta

		3. Melakukan pendinginan dan menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.
<b>3.</b>	<b>C. Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku peserta di dalam lapangan (didalam ruangan)	<p>1. Siswa menyimak dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, siswa merespon setiap perintah yang diberikan guru.</p> <p>2. Siswa ada yang ingin mencoba gerakan yang diajarkan dan juga ada yang tidak ingin mencoba gerakan karena takut untuk mencoba.</p>
	2. Perilaku peserta di luar lapangan (diluar ruangan)	<p>1. Perilaku siswa diluar kelas cukup sopan, selalu menyapa guru, menjabat tangan dan menghormati orang lain</p> <p>2. Perilaku siswa yang terlihat ketika berada di luar kelas adalah siswa-siswi bercanda dan duduk pada kursi yang telah ada didepan kelasnya masing-masing, serta membeli jajan ke Kantin</p>

Yogyakarta, 24 Februari 2014

Guru Pembimbing PPKn

Mahasiswa PPL

Drs. Iskak Rokhmadi  
NIP 196600406 199003 1 002

Bety Indrajayanti  
NIM 11401244001

**JADWAL MENGAJAR PPL**  
**SMP NEGERI 3 DEPOK**  
**SEMESTER SATU TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nama : Bety Indrajayanti

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Jam mengajar perminggu 12 jam

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1				VII B		
2				VII B		
3				VII B		
4	VII C					
5	VII C					
6	VII C			VII A		VII D
7				VII A		VII D
8				VII A		VII D
9						



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH**

**NPma.2**

untuk mahasiswa

**NAMA SEKOLAH** : SMP NEGERI 3 DEPOK  
**ALAMAT SEKOLAH** : Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman  
**NAMA MAHASISWA** : Bety Indrajayanti  
**NOMOR MAHSISWA** : 11401244001  
**FAK/JUR/PRODI** : FIS / Pend. Kewarganegaraan / PKnH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi gedung sekolah, kondisi lapangan sekolah, kondisi ruang kelas, kondisi halaman sekolah, dan lain-lain, sudah cukup representatif untuk diadakannya kegiatan belajar mengajar.	Baik
2	Potensi siswa	Penghargaan bidang akademik dan non akademik telah berhasil diraih oleh siswa SMP Negeri 3 Depok, hal ini dapat dilihat dari perolehan piala yang dipersembahkan siswa kepada pihak sekolah, dan ekstrakurikuler siswa sangat diperhatikan oleh pihak sekolah.	Baik
3	Potensi guru	Sebagian besar guru SMP Negeri 3 Depok lulusan sarjana. S1 dan S2 (Berpotensi sesuai dengan bidangnya).	Baik
4	Potensi karyawan	Memiliki kinerja yang baik, ramah, sudah sesuai dengan bidang masing-masing. Lebih dari setengah karyawan sekolah sudah S1.	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM dan media di SMP Negeri 3 Depok cukup memadai dalam menunjang proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar kelas sudah tersedia LCD.	Baik
6	Perpustakaan	Koleksi buku cukup memadai dalam menunjang proses belajar siswa SMP	Baik

		Negeri 3 Depok. Ruang perpustakaan rapih dan bersih, tersedia papan struktur organisasi perpustakaan, tersedia buku kunjungan perpustakaan, tersedia TV, kipas angin, tersedia kursi dan meja.	
7	Laboratorium	Ada, Lab.IPA, Lab.Komputer, Lab.Bahasa, Lab.Multimedia, Ruang Seni Musik, Ruang Seni Rupa, Ruang PKK, dan Ruang Prakarya.	Baik
8	Bimbingan konseling	Tersedia ruang bimbingan konseling, kondisi ruangan bersih, tersedia papan mekanisme administrasi BP/BK SMP N 3 Depok , Sleman Yogyakarta, dan tersedia informasi proses pemberian layanan terhadap siswa. Kinerja sudah baik dan berjalan lancar.	Baik
9	Bimbingan belajar	Pendalaman materi (Embun Pagi) sudah dilaksanakan setiap hari sabtu untuk siswa kelas VII, VIII, dan IX.	Baik
10	Ekstrakurikuler	Banyak pilihan Music, Tari, Paduan Suara, Basket, TONTI (Peleton Inti), Pencak silat, PMR, Pramuka, dan Story Telling.	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup banyak meraih prestasi namun fasilitas yang di berikan sekolah kepada OSIS kurang lengkap	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ada, dikoordinasi oleh guru sekolah (Purnomo, S.Pd, MA), ruangan UKS tertata rapi, obat-obatan sudah cukup lengkap, tetapi penjaga UKS belum ada.	Baik
13	Administrasi (karyawan,sekolah,dinding)	Lengkap dan tertata rapi	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada kegiatan karya tulis ilmiah remaja, tetapi perlu memaksimalkan kembali kegiatan karya tulis ilmiah remaja.	Baik
15	Karya Ilmiah Oleh Guru	Ada namun masih terkendala waktu	Baik

		dan kesempatan yang diperoleh sedikit	
16	Koperasi siswa	Ada, dikelola oleh OSIS, peralatan yang dijual merupakan peralatan sekolah dan alat tulis	Baik
17	Tempat ibadah	Ada, masjid sekolah, kondisinya luas, bersih, rapi, dan ada tempat wudu untuk digunakan ibadah para guru dan siswa SMP Negeri 3 Depok, masjid sekolah setiap jum'at digunakan untuk shalat jum'at bersama, tersedia papan pengumuman masjid, al-quran, sajadah, sarung, mukena, dan mimbar khotib.  Masjid sekolah dijadikan tempat KBM mata pelajaran agama islam.	Baik
18	Kesehatan lingkungan	Sudah bersih rapi, tersedia tanaman toga disetiap halaman sekolah, tersedia poster tentang kesehatan disekitar kamar mandi dan tiap sudut sudah ada tempat sampah.	Baik
19	Lain-lain : → Fasilitas Hotspot  → Keamanan  → Parkir	Ada untuk para guru dan siswa - siswi SMP Negeri 3 Depok.  Ada petugas (satpam) yang menjaga lingkungan sekolah selama kegiatan sekolah berlangsung.  Tempat parkir yang luas sehingga kendaraan guru- karyawan dan siswa bisa ditampung dengan rapi.	Baik

Yogyakarta, 22 Februari 2014

Mengetahui.  
Koordinator PPL SMP Negeri 3 Depok



Supriyana, S.Pd.,M.Pd.I.  
NIP. 19690324 199103 1 004

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti  
NIM.11401244001

## LAMPIRAN FOTO

Gambar 1. Suasana pembelajaran mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan



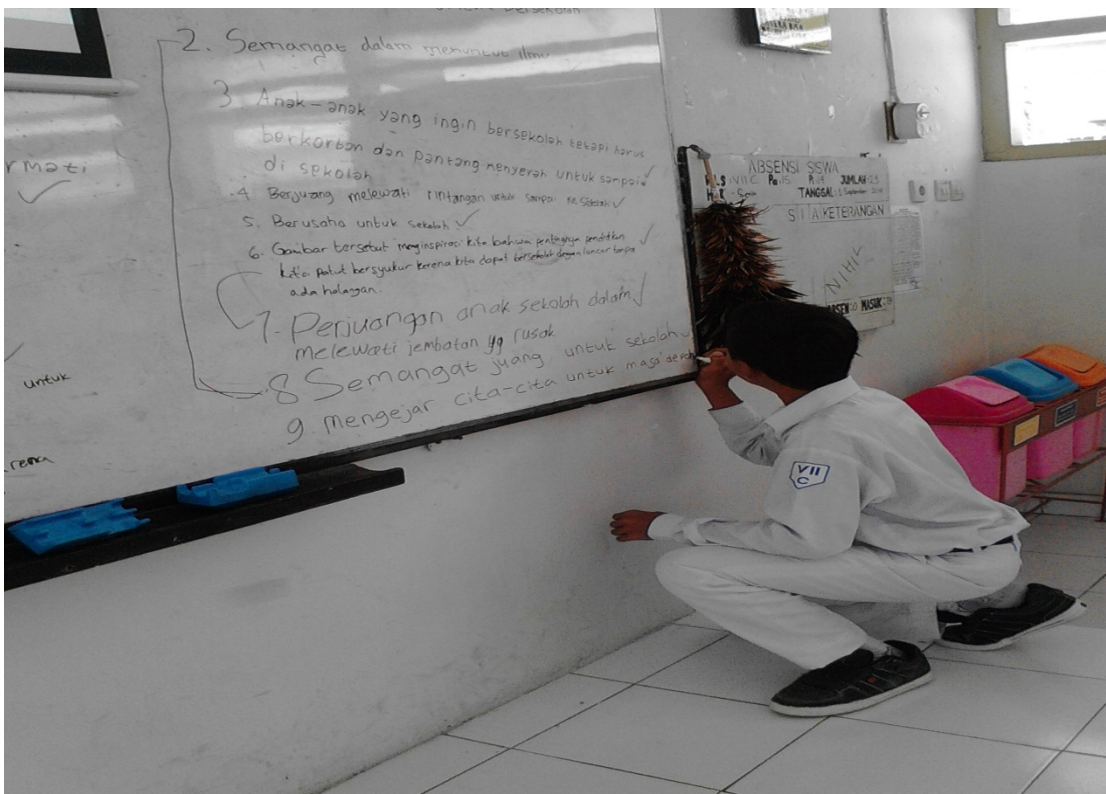
Gambar 2. Suasana peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok



Gambar 3. Suasana peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok



Gambar 4. Suasana peserta didik aktif dalam pembelajaran



Gambar 5. Peserta didik aktif mempresentasikan hasil diskusi kelompok



Gambar 6. Suasana peserta didik dalam mengerjakan soal ulangan harian



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 01)**

**Sekolah** : SMP Negeri 3 Depok  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VII/Satu  
**Materi Pokok** : Sejarah dan Komitmen Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (3 jam pelajaran)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat	1.1.1 Menunjukkan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai

		agama yang dianut
2	2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	2.1.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran. 2.1.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3	3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara	3.1.1 Menjelaskan sejarah pembentukan BPUPKI 3.1.2 Menjelaskan usulan Dasar Negara oleh tokoh perumus dasar negara 3.1.4 Menjelaskan nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara
	4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”.	4.1.1 Mengolah data dan informasi mengenai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara secara kelompok. 4.1.2 Menyajikan hasil diskusi tentang semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

##### Pertemuan 1

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- a. Peserta didik dapat menjelaskan alasan pembentukan BPUPKI
- b. Peserta didik dapat menjelaskan siapa yang membentuk BPUPKI

- c. Peserta didik dapat menjelaskan kepanjangan dari BPUPKI
- d. Peserta didik dapat menjelaskan ketua dari BPUPKI
- e. Peserta didik dapat menjelaskan keanggotaan dari BPUPKI
- f. Peserta didik dapat menjelaskan berapa kali sidang BPUPKI dilaksanakan
- g. Peserta didik dapat menjelaskan hasil sidang pertama BPUPKI
- h. Peserta didik dapat menjelaskan hasil sidang kedua BPUPKI
- i. Peserta didik dapat menjelaskan usulan dasar negara oleh tokoh perumus dasar Negara
- j. Peserta didik dapat menjelaskan hasil sidang Panitia sembilan

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **1. Pertemuan Kesatu**

##### **Sejarah dan Komitmen Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila**

###### **a. Pembentukan BPUPKI**

Jepang mengumumkan pembentukan Dokuritsu Zunbi Chosakai (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia/BPUPKI) pada tanggal 28 Mei 1945. BPUPKI beranggotakan 62 orang yang terdiri atas tokoh-tokoh bangsa Indonesia dan 7 orang anggota perwakilan dari Jepang. BPUPKI tersebut dibentuk oleh pemerintahan Jepang. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu: Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso.

BPUPKI semasa tugasnya mengadakan dua kali. Sidang Kedua berlangsung mulai tanggal 10 sampai dengan 17 Juli 1945. Agenda Sidang Kedua adalah pembahasan bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan undang-undang dasar, ekonomi, keuangan, pembelaan, pendidikan, dan pengajaran.

Sidang BPUPKI yang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 1945 sampai 1 Juni 1945 yang membahas tentang rancangan dasar negara. Berikut akan dibahas mengenai isi pidato mengenai rancangan dasar negara Republik Indonesia:

###### **a. Isi Pidato Mr. Muh Yamin**

Pada tanggal 29 Mei 1945 Muh. Yamin berpidato mengenai usulan rancangan dasar negara Republik Indonesia. Usulan dasar negara sebagai berikut:

###### **Rumusan Pidato**

- 1. Peri Kebangsaan
- 2. Peri Kemanusiaan

3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

#### Rumusan Tertulis

Selain usulan lisan Muh yamin tercatat menyampaikan usulan tertulis mengenai rancangan dasar Negara. Usulan tertulis yang disampaikan kepada BPUPKI oleh Muh. Yamin berbeda dengan rumusan kata-kata dan sistematiokanya dengan yang dipresentasikan secara lisan yaitu :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kebangsaan Persatuan Indonesia
3. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

#### b. Isi Pidato Mr. Soepomo

Prof. Mr. Dr. Soepomo berpidato mengemukakan gagasan mengenai rumusan lima prinsip dasar negara Republik Indonesia, yang beliau namakan "Dasar Negara Indonesia Merdeka", yaitu:

1. Persatuan;
2. Kekeluargaan;
3. Mufakat dan Demokrasi;
4. Musyawarah; dan
5. Keadilan Sosial”.

#### c. Isi Pidato Ir. Soekarno

Pada tanggal 1 Juni 1945 Ir. Soekarno mengusulkan rancangan mengenai usulan dasar negara. Berikut usulan dasar negara menurut Ir. Soekarno:

1. Kebangsaan
2. Kemanusiaan
3. Musyawarah, Mufakat, Perwakilan
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan yang Berkebudayaan

Pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mengemukakan pemikirannya tentang Pancasila, yaitu nama dari lima dasar negara Indonesia. Dengan berdasar pada peristiwa tersebut maka tanggal 1 Juni ditetapkan sebagai “Hari Lahirnya Pancasila”.

Setelah itu dibentuk panitia kecil yang berjumlah 9 orang yang dikenal dengan panitia Sembilan. Panitia Sembilan bersidang pada tanggal 22 Juni 1945 menghasilkan kesepakatan yang dituangkan di dalam mukadimah Hukum Dasar, alinea keempat dalam rumusan dasar negara sebagai berikut:

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Moh. Yamin mempopulerkan kesepakatan tersebut dengan nama Piagam Jakarta. Dasar negara tersebut juga terdapat dalam Pembukaan UUD Alinea Keempat.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : - Discovery Learning

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

##### **1. Media**

- a. Gambar sidang BPUPKI
- b. Gambar tokoh pendiri negara
- c. Video tentang sidang BPUPKI

##### **2. Alat/Bahan**

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. *White Board*
- d. Spidol

##### **3. Sumber Belajar**

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 2-7
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 50-57
- c. Buku referensi lain.

## **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Kesatu**

#### **a. Pendahuluan (10 menit)**

- 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- 2) Guru memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik “**Ayo menghayati dan mengamalkan Pancasila**”.
- 3) Guru memberikan bahan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan sejarah dan komitmen pendiri negara dalam perumusan Pancasila.
- 4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.
- 6) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

#### **b. Kegiatan inti (100 menit)**

##### **Mengamati (10 menit)**

1. Peserta didik secara aktif membentuk kelompok dengan dibimbing oleh guru.
2. Peserta didik secara aktif mengamati gambar dan video yang ditayangkan dengan dibimbing oleh guru.
3. Peserta didik menyimak contoh gambar dan video tentang sejarah dan komitmen pendiri negara dalam perumusan Pancasila.

##### **Menanya (20 menit)**

1. Peserta didik menyusun pertanyaan mengenai sejarah dan komitmen pendiri negara dalam perumusan Pancasila.
2. Peserta didik secara aktif menyusun pertanyaan dengan dibimbing oleh guru, seperti :
  - a. Apa alasan pembentukan BPUPKI
  - b. Siapa yang membentuk BPUPKI
  - c. Apa kepanjangan dari BPUPKI
  - d. Siapa ketua dari BPUPKI
  - e. Berapa keanggotaan dari BPUPKI

- f. Berapa kali sidang BPUPKI dilaksanakan
- g. Apa hasil sidang pertama BPUPKI
- h. Apa hasil sidang kedua BPUPKI
- i. Bagaimana usulan dasar negara yang disampaikan oleh tokoh perumus dasar Negara
- j. Apa hasil sidang Panitia sembilan

**Mengumpulkan Informasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dengan pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab II bagian A, juga mencari melalui sumber lain seperti buku referensi.
2. Peserta didik mencari informasi tentang sejarah dan komitmen pendiri negara dalam perumusan Pancasila.

**Mengasosiasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengkaji hubungan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan sejarah dan komitmen pendiri negara dalam perumusan Pancasila.
2. Peserta didik menyimpulkan tentang makna sejarah dan komitmen pendiri negara dalam perumusan Pancasila.

**Mengkomunikasikan (30 menit)**

1. Peserta didik secara kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hasil dari kesimpulan tersebut ditulis kertas.
2. Ketua kelompok/juru bicara kelompok yang sudah ditunjuk memberikan presentasi singkat atas materi sejarah dan komitmen pendiri negara dalam perumusan Pancasila yang dipresentasikan didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.

**c. Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik aktif menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dibimbing guru
2. Peserta didik aktif melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh, manfaat pembelajaran, sikap dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan. Hasil refleksi ditulis dalam kertas lembaran.
3. Peserta didik menyimak umpan balik dari guru atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
4. Peserta didik mengerjakan tes tertulis yang diberikan oleh guru

5. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya mengenai Semangat dan Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila.
6. Peserta didik secara bersama-sama berdo'a dan atau memberi salam kepada guru.

Sleman, 11 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PPkn



Drs. Iskak Rokhmadi

NIP. 19600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti

NIM. 11401244001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 02)**

**Sekolah** : SMP Negeri 3 Depok  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VII/Satu  
**Materi Pokok** : Semangat dan Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila.  
**Alokasi Waktu** : 1 x pertemuan (3 jam pelajaran)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat	1.1.1 Menunjukkan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai

		agama yang dianut
2	2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	2.1.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran. 2.1.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3	3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara	3.1.1 Menjelaskan sejarah pembentukan BPUPKI 3.1.2 Menjelaskan usulan Dasar Negara oleh tokoh perumus dasar negara 3.1.4 Menjelaskan nilai semangat para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara 3.1.5 Menjelaskan nilai komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara
	4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”.	4.1.1 Mengolah data dan informasi mengenai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara secara kelompok. 4.1.2 Menyajikan hasil diskusi tentang semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

##### Pertemuan 2

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- a. Peserta didik dapat menjelaskan arti dari semangat kebangsaan
- b. Peserta didik dapat menjelaskan arti dari komitmen kebangsaan
- c. Peserta didik dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan nasionalisme
- d. Peserta didik dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan patriotisme.
- e. Peserta didik dapat memberikan contoh perilaku semangat dan komitmen para pendiri bangsa.
- f. Peserta didik dapat menunjukkan contoh nama pahlawan dengan sifat yang dapat diteladani.
- g. Peserta didik dapat menjelaskan wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.
- h. Peserta didik dapat menjelaskan alasan memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **Pertemuan Kedua**

#### **1. Semangat dan Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila**

Semangat mengandung arti tekad dan dorongan hati yang kuat untuk menggapai keinginan atau hasrat tertentu. Semangat kebangsaan merupakan semangat yang tumbuh dalam diri warga negara untuk mencintai dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Komitmen adalah sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh. Semangat kebangsaan disebut juga sebagai nasionalisme dan patriotisme.

Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state.

Patriotisme berasal dari kata patria, yang artinya 'tanah air'. Kata patria kemudian berubah menjadi kata patriot yang artinya 'seseorang yang mencintai tanah air'. Patriotisme berarti 'semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya'.

Para pendiri negara dalam perumusan Pancasila memiliki semangat dan komitmen sebagai berikut :

1. Mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air
2. Jiwa solidaritas dan kesetiakawanan dari semua lapisan masyarakat terhadap perjuangan kemerdekaan
3. ....

Pahlawan dengan sifat yang harus diteladani :

No.	Nama Pahlawan	Sifat yang Harus Diteladani
1.	Ir. Soekarno	Jiwa dan Semangat Merdeka
		Idealisme kejuangan yang tinggi
2.	.....	.....

Lima wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar Negara :

- ◆ Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme
- ◆ Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia
- ◆ .....

Nasionalisme dan patriotisme dibutuhkan bangsa Indonesia untuk menjaga kelangsungan hidup dan kejayaan bangsa serta negara. Kejayaan sebagai bangsa dapat dicontohkan oleh seorang atlet yang berjuang dengan segenap jiwa dan raga untuk membela tanah airnya.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : - Discovery Learning

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

##### **1. Media**

- a. Gambar upacara bendera
- b. Gambar tokoh pejuang kemerdekaan
- c. Gambar anak yang memiliki semangat untuk menuntut ilmu
- d. Gamabar anak yang malas berangkat sekolah

##### **2. Alat/Bahan**

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. *White Board*
- d. Spidol

##### **3. Sumber Belajar**

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII*. Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 15-18

- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 79
- c. Buku referensi lain.

## **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Kedua**

#### **a. Pendahuluan (10 menit)**

- 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- 2) Guru memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik “**Ayo menghayati dan mengamalkan Pancasila**”.
- 3) Guru memberikan bahan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila.
- 4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.
- 6) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

#### **b. Kegiatan inti (100 menit)**

##### **Mengamati (10 menit)**

1. Peserta didik secara aktif membentuk kelompok dengan dibimbing oleh guru
2. Peserta didik mengamati gambar dengan dibimbing guru.
3. Peserta didik menyimak contoh gambar tentang semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila.

##### **Menanya (20 menit)**

1. Peserta didik menyusun pertanyaan mengenai nilai semangat pendiri negara.

2. Peserta didik secara aktif menyusun pertanyaan dengan dibimbing guru, diantaranya :
  - a. Apa yang dimaksud dengan semangat kebangsaan ?
  - b. Apa yang dimaksud dengan komitmen kebangsaan ?
  - c. Apa yang dimaksud dengan nasionalisme?
  - d. Apa yang dimaksud dengan patriotisme?
  - e. Bagaimana wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar Negara ?
  - f. Mengapa harus memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme?

#### **Mengumpulkan Informasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dengan pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab II bagian A, juga mencari melalui sumber lain seperti buku referensi.
2. Peserta didik mencari informasi tentang semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila.

#### **Mengasosiasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengkaji hubungan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan mengenai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila.
2. Peserta didik menyimpulkan tentang semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila.

#### **Mengkomunikasikan (30 menit)**

1. Peserta didik secara kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang nilai semangat pendiri negara. Hasil dari kesimpulan tersebut ditulis kertas.
2. Ketua kelompok/juru bicara kelompok yang sudah ditunjuk memberikan presentasi singkat atas materi sejarah dan komitmen pendiri negara dalam perumusan Pancasila yang dipresentasikan didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.

#### **c. Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik aktif menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dibimbing guru
2. Peserta didik aktif melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh, manfaat

pembelajaran, sikap dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan. Hasil refleksi ditulis dalam kertas lembaran.

3. Peserta didik menyimak umpan balik dari guru atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
4. Peserta didik mengerjakan tes tertulis yang diberikan oleh guru
5. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya mengenai Perumusan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.
6. Peserta didik secara bersama-sama berdo'a dan atau memberi salam kepada guru.

Depok, 18 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PPkn



Drs. Iskak Rokhmadi

NIP. 19600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti

NIM. 11401244001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 03)**

**Sekolah** : SMP Negeri 3 Depok  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VII/Satu  
**Materi Pokok** : Perumusan Undang-Undang Dasar Negara Republik  
Negara Indonesia Tahun 1945.  
**Alokasi Waktu** : 1 x pertemuan (3 jam pelajaran)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan disekolah dan masyarakat.	1.1.1 Menunjukkan perilaku beriman dan bertaqwa sebagai wujud pengamalan Pancasila sebagai dasar negara dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi negara. 1.1.2 Bersyukur atas perumusan UUD Negara Republik

		Indonesia Tahun 1945
2	2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar.	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku disiplin dilingkungan sekolah sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab di lingkungan sekolah sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.3 Percaya diri sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
3	<p>3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.3. Memahami isi alinea Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik</p>	<p>3.2.1 Mendeskripsikan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>3.3.1 Menjelaskan isi alinea pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun</p>

	Indonesia Tahun 1945.	1945. 3.3.2 Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.  4.3 Menyaji hasil kajian isi Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2.1 Menyajikan laporan hasil telaah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.2.2 Menyajikan laporan hasil telaah mengenai arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia. 4.3.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.3.2 Menyajikan hasil diskusi mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

##### Pertemuan 3

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- a. Peserta didik dapat menjelaskan siapa ketua dari panitia sembilan
- b. Peserta didik dapat menjelaskan siapa wakil ketua dari panitia sembilan.

- c. Peserta didik dapat menjelaskan pembentukan tiga panitia kecil dalam BPUPKI.
- d. Peserta didik dapat menjelaskan keanggotaan panitia kecil.
- e. Peserta didik dapat menjelaskan isi dari piagam jakarta "*Jakarta Charter*" panitia kecil.
- f. Peserta didik dapat menyusun hasil telaah tentang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **Pertemuan Ketiga**

##### **1. Perumusansan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.**

Pelaksanaan sidang BPUPKI untuk merumuskan Undang-Undang Dasar dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 juli 1945 atau pada saat dilaksanakannya sidang kedua BPUPKI. Dalam sidang BPUPKI pertama tanggal 29 mei – 1 juni 1945 membahas tentang dasar negara, sedangkan pembahasan mengenai rancangan Undang-Undang Dasar dilakukan pada sidang kedua.

Sampai akhir dari masa persidangan BPUPKI yang pertama, masih belum ditemukan titik temu kesepakatan dalam perumusan dasar negara Republik Indonesia yang benar-benar tepat, sehingga dibentuklah "*Panitia Sembilan*" tersebut di atas guna menggodok berbagai masukan dari konsep-konsep sebelumnya yang telah dikemukakan oleh para anggota BPUPKI itu. Adapun susunan keanggotaan dari "*Panitia Sembilan*" ini adalah sebagai berikut :

1. Ir. Soekarno (ketua)
2. Drs. Mohammad Hatta (wakil ketua)
3. Mr. Raden Achmad Soebardjo Djojoadisoerjo (anggota)
4. Mr. Prof. Mohammad Yamin, S.H. (anggota)
5. Kiai Haji Abdul Wahid Hasjim (anggota)
6. Abdoel Kahar Moezakir (anggota)
7. Raden Abikusno Tjokrosoejoso (anggota)
8. Haji Agus Salim (anggota)
9. Mr. Alexander Andries Maramis (anggota)

Sesudah melakukan perundingan yang cukup sulit antara 4 orang dari kaum kebangsaan (pihak "*Nasionalis*") dan 4 orang dari kaum keagamaan (pihak "*Islam*"), maka pada tanggal 22 Juni 1945 "*Panitia Sembilan*" kembali bertemu dan

menghasilkan rumusan dasar negara Republik Indonesia yang kemudian dikenal sebagai "*Piagam Jakarta*" atau "*Jakarta Charter*", yang pada waktu itu disebut-sebut juga sebagai sebuah "*Gentlement Agreement*". Setelah itu sebagai ketua "*Panitia Sembilan*", Ir. Soekarno melaporkan hasil kerja panitia kecil yang dipimpinnya kepada anggota BPUPKI berupa dokumen rancangan asas dan tujuan "*Indonesia Merdeka*" yang disebut dengan "*Piagam Jakarta*" itu. Menurut dokumen tersebut, dasar negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan Syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya,
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab,
3. Persatuan Indonesia,
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan,
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Rancangan itu diterima untuk selanjutnya dimatangkan dalam masa persidangan BPUPKI yang kedua, yang diselenggarakan mulai tanggal 10 Juli 1945.

Pada sidang tanggal 11 juli 1945, BPUPKI membentuk tiga panitia kerja, yaitu (1) panitia untuk merancang Undang-Undang Dasar, dengan ketua Ir. soekarno; (2) panitia untuk mempelajari hal pembelaan tanah air, dengan ketua Abikusno Tjokrosujoso; dan (3) panitia untuk mempelajari hal keuangan dan perekonomian, dengan ketua Moh. Yamin.

Pada tanggal 11 juli 1945, Panitia Perancang Undang-Undang Dasar melanjutkan sidang yang antara lain menghasilkan kesepakatan :

1. Membentuk Panitia Perancang "*Declaration Of Right*", yang beranggotakan Suhardjo, Sukiman, Parada Harahap
2. Bentuk "*Unitarisme*"
3. Kepala negara ditangan satu orang, yaitu Presiden.
4. Membentuk panitia kecil Perancang Undang-Undang Dasar, yang diketuai oleh Supomo.

Panitia kecil Perancang Undang-Undang Dasar pada tanggal 13 juli 1945 berhasil membahas bebrapa hal tentang lambang negara, negara kesatuan, MPR.

Pada tanggal 14 juli 1945, BPUPKI mengadakan sidang dengan agenda "*Pembicaraan tentang pernyataan kemerdekaan*". Sedangkan pada tanggal 15 juli 1945 melanjutkan pembahasan tentang "*Rancangan Undang-Undang Dasar*". setelah ketua Perancang Undang-Undang Dasar, soekarno memberikan penjelasan naskah

yang dihasilkan dan mendapat tanggapan dari Moh. Hatta, lebih lanjut Soepomo sebagai Panitia kecil Perancang Undang-Undang Dasar. naskah Undang-Undang Dasar akhirnya diterima dengan suara bulat pada sidang BPUPKI tanggal 16 juli 1945.

Sehari setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, PPKI yang menggantikan BPUPKI melaksanakan sidang. Keputusan sidang PPKI adalah sebagai berikut :

1. Mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Menetapkan Ir. Soekarno sebagai Presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil Presiden Republik Indonesia.
3. Membentuk Komite Nasional Pusat

#### **A. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : - Discovery Learning

#### **B. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

##### **1. Media**

- a. Gambar suasana sidang BPUPKI
- b. Gambar tokoh panitia Sembilan perumus hukum dasar.

##### **2. Alat/Bahan**

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. *White Board*
- d. Spidol

##### **3. Sumber Belajar**

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII. Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 26-28
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 95.
- c. Referensi lain.

## C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Ketiga

#### a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- 2) Guru memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik “Mari Kita Bangun Kesadaran Berkonstitusi”.
- 3) Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” sebagai bentuk penghargaan bagi para pendiri negara (*the founding fathers*) dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Guru memberikan bahan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 5) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 6) Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.
- 7) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang perumusan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945 dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

#### b. Kegiatan inti (100 menit)

##### Mengamati (10 menit)

1. Peserta didik secara aktif membentuk kelompok dengan dibimbing oleh guru.
2. Peserta didik mengamati gambar dengan dibimbing guru.
3. Peserta didik menyimak contoh gambar tentang perumusan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.

##### Menanya (20 menit)

1. Peserta didik secara aktif menyusun pertanyaan mengenai perumusan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.
  - a. Siapakah ketua dari panitia sembilan?
  - b. Siapakah wakil ketua dari panitia sembilan

- c. Sebutkan keanggotaan dari panitia kecil !
  - d. Jelaskan tugas panitia kecil dalam BPUPKI !
  - e. Jelaskan proses sidang kedua BPUPKI !
2. Peserta didik diajak berdialog oleh guru mengenai pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta didik.

**Mengumpulkan Informasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dengan pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab II bagian A, juga mencari melalui sumber lain seperti buku referensi.
2. Peserta didik mencari informasi tentang Perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

**Mengasosiasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengkaji hubungan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan mengenai perumusan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.
2. Peserta didik menyimpulkan tentang perumusan penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.

**Mengkomunikasikan (30 menit)**

1. Peserta didik secara kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945. Hasil dari kesimpulan tersebut ditulis kertas.
2. Ketua kelompok/juru bicara kelompok yang sudah ditunjuk memberikan presentasi singkat atas materi perumusan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945 yang dipresentasikan didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.

**c. Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik aktif menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dibimbing guru
2. Peserta didik aktif melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh, manfaat pembelajaran, sikap dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan. Hasil refleksi ditulis dalam kertas lembaran.
3. Peserta didik menyimak umpan balik dari guru atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.

4. Peserta didik mengerjakan tes tertulis yang diberikan oleh guru
5. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya dan membaca materi Buku siswa kelas VII Bab II sub bab B tentang penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.
6. Peserta didik secara bersama-sama berdo'a dan atau memberi salam kepada guru.

Depok, 25 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Iskak Rokhmadi

NIP. 19600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti

NIM.11401244001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 04)**

**Sekolah** : SMP Negeri 3 Depok  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VII/Satu  
**Materi Pokok** : Penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.  
**Alokasi Waktu** : 1 x pertemuan (3 jam pelajaran)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan disekolah dan masyarakat.	1.1.1 Menunjukkan perilaku beriman dan bertaqwa sebagai wujud pengamalan Pancasila sebagai dasar negara dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi negara. 1.1.2 Bersyukur atas perumusan UUD Negara Republik

		Indonesia Tahun 1945
2	2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar.	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku disiplin dilingkungan sekolah sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab di lingkungan sekolah sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.3 Percaya diri sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
3	<p>3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.3. Memahami isi alinea Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik</p>	<p>3.2.1 Mendeskripsikan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>3.3.1 Menjelaskan isi alinea pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun</p>

	Indonesia Tahun 1945.	1945. 3.3.2 Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.  4.3 Menyaji hasil kajian isi Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2.1 Menyajikan laporan hasil telaah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.2.2 Menyajikan laporan hasil telaah mengenai arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia. 4.3.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.3.2 Menyajikan hasil diskusi mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

##### Pertemuan 4

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- a. Peserta didik dapat menjelaskan kepanjangan dari PPKI.
- b. Peserta didik dapat menjelaskan nama lain dari PPKI.

- c. Peserta didik dapat menjelaskan ketua dan wakil ketua dari PPKI.
- d. Peserta didik dapat menjelaskan keanggotaan PPKI.
- e. Peserta didik dapat menjelaskan berapa kali sidang PPKI.
- f. Peserta didik dapat menjelaskan hasil sidang ke 1,2,3 dari PPKI.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **Pertemuan Keempat**

#### **1. Penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.**

Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia atau PPKI adalah panitia yang bertugas untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, sebelum panitia ini terbentuk, telah berdiri BPUPKI namun karena dianggap terlalu cepat ingin melaksanakan proklamasi kemerdekaan, maka Jepang membubarkannya dan membentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), Dokuritsu Junbi Iinkai pada tanggal 17 juli 1945 yang diketuai oleh Ir. Soekarno. Anggota dari PPKI adalah :

Pada awalnya PPKI beranggotakan 21 orang (12 orang dari Jawa, 3 orang dari Sumatra, 2 orang dari Sulawesi, 1 orang dari Kalimantan, 1 orang dari Nusa Tenggara, 1 orang dari Maluku, 1 orang dari golongan Tionghoa). Susunan awal anggota PPKI adalah sebagai berikut:

1. Ir. Soekarno (Ketua)
2. Drs. Moh. Hatta (Wakil Ketua)
3. Prof. Mr. Dr. Soepomo (Anggota)
4. KRT Radjiman Wedyodiningrat (Anggota)
5. R. P. Soeroso (Anggota)
6. ....
7. ....

Sehari setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, PPKI yang menggantikan BPUPKI melaksanakan sidang. Berikut ini beberapa keputusan penting dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 (PPKI ke-1).

1. Mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.
2. Memilih Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakil presiden.
3. Membentuk sebuah Komite Nasional.

Di hari berikutnya, tanggal 19 Agustus 1945 PPKI melanjutkan sidang ke-2 dan berhasil memutuskan beberapa hal berikut.

1. Pembagian wilayah, terdiri atas 8 provinsi.
  - ◆ Jawa Barat, gubernurnya Sutarjo Kartohadikusumo.
  - ◆ Jawa Tengah, gubernurnya R. Panji Suroso.
  - ◆ .....
2. Membentuk Komite Nasional (Daerah).
3. Menetapkan 12 departemen dengan menterinya yang mengepalai departemen dan 4  
menteri negara. Berikut ini 12 departemen tersebut.
  - ◆ Departemen Dalam Negeri dikepalai R.A.A. Wiranata Kusumah.
  - ◆ Departemen Luar Negeri dikepalai Mr. Ahmad Subardjo.
  - ◆ .....
 Sedangkan 4 menteri negara yaitu:
  - ◆ Menteri negara Wachid Hasyim.
  - ◆ Menteri negara M. Amir.
  - ◆ .....

Sidang PPKI yang ke-3 tanggal 22 Agustus 1945 memutuskan:

- 1) Pembentukan Komite Nasional.
- 2) Membentuk Partai Nasional Indonesia.
- 3) Pembentukan Badan Keamanan Rakyat.

## **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : - *Discovery Learning*

## **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media**

- a. Gambar tokoh panitia Sembilan perumus hukum dasar
- b. Gambar sidang PPKI.

### **2. Alat/Bahan**

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. *White Board*
- d. Spidol

### **3. Sumber Belajar**

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII. Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 31

- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 99.
- c. Referensi lain

## **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Keempat**

#### **a. Pendahuluan (10 menit)**

- 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- 2) Guru memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik “Mari Kita Bangun Kesadaran Berkonstitusi”.
- 3) Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” sebagai bentuk penghargaan bagi para pendiri negara (*the founding fathers*) dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Guru memberikan bahan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.
- 5) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 6) Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.
- 7) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945 dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

#### **b. Kegiatan inti (100 menit)**

##### **Mengamati (10 menit)**

1. Peserta didik secara aktif membentuk kelompok dengan dibimbing oleh guru.
2. Peserta didik mengamati gambar dengan dibimbing guru.
3. Peserta didik menyimak contoh gambar tentang perumusan penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.

##### **Menanya (20 menit)**

1. Peserta didik secara aktif menyusun pertanyaan mengenai penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.
  - a. Apa kepanjangan dari PPKI ?
  - b. Apa nama lain dari PPKI?
  - c. Siapa saja anggota PPKI ?
  - d. Berapa kali PPKI melaksanakan sidang ?
  - e. Apa materi atau hasil sidang pertama, kedua, dan ketiga PPKI?
2. Peserta didik diajak berdialog oleh guru mengenai pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta didik.

**Mengumpulkan Informasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dengan pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab II bagian A, juga mencari melalui sumber lain seperti buku referensi.
2. Peserta didik mencari informasi tentang penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.

**Mengasosiasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengkaji hubungan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan mengenai penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.
2. Peserta didik menyimpulkan tentang penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945.

**Mengkomunikasikan (30 menit)**

1. Peserta didik secara kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang perumusansan penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945. Hasil dari kesimpulan tersebut ditulis kertas.
2. Ketua kelompok/juru bicara kelompok yang sudah ditunjuk memberikan presentasi singkat atas materi penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Negara Indonesia Tahun 1945 yang dipresentasikan didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.

**c. Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik aktif menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dibimbing guru

2. Peserta didik aktif melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh, manfaat pembelajaran, sikap dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan. Hasil refleksi ditulis dalam kertas lembaran.
3. Peserta didik menyimak umpan balik dari guru atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
4. Peserta didik mengerjakan tes tertulis yang diberikan oleh guru
5. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya dan membaca materi Buku siswa kelas VII Bab II sub bab B tentang arti penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia.
6. Peserta didik secara bersama-sama berdo'a dan atau memberi salam kepada guru.

Depok, 1 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Iskak Rokhmadi

NIP. 19600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti

NIM.11401244001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 05)**

**Sekolah** : SMP Negeri 3 Depok  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VII/Satu  
**Materi Pokok** : Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia.  
**Alokasi Waktu** : 1 x pertemuan (3 jam pelajaran)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan disekolah dan masyarakat.	1.1.1 Menunjukkan perilaku beriman dan bertaqwa sebagai wujud pengamalan Pancasila sebagai dasar negara dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi negara. 1.1.2 Bersyukur atas perumusan UUD Negara Republik

		Indonesia Tahun 1945
2	2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar.	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku disiplin dilingkungan sekolah sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab di lingkungan sekolah sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.3 Percaya diri sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
3	<p>3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.3. Memahami isi alinea Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik</p>	<p>3.2.1 Mendeskripsikan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>3.3.1 Menjelaskan isi alinea pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun</p>

	Indonesia Tahun 1945.	1945. 3.3.2 Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.  4.3 Menyaji hasil kajian isi Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2.1 Menyajikan laporan hasil telaah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.2.2 Menyajikan laporan hasil telaah mengenai arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia. 4.3.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.3.2 Menyajikan hasil diskusi mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

##### Pertemuan 5

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- a. Peserta didik dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan konstitusi.
- b. Peserta didik dapat menjelaskan sifat dari konstitusi.

- c. Peserta didik dapat menjelaskan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara.
- d. Peserta didik dapat menjelaskan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi kehidupan kenegaraan.
- e. Peserta didik dapat menjelaskan apa akibat bagi warga negara dan bangsa negara, apabila Indonesia tidak mematuhi UUD?
- f. Peserta didik dapat menyajikan laporan hasil telaah mengenai arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **Pertemuan Kelima**

##### **1. Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia.**

Konstitusi menurut istilah berasal dari bahasa Prancis (*constituer*) yang berarti membentuk. Sedangkan istilah Undang-Undang Dasar merupakan terjemahan istilah yang dalam bahasa Belandanya *Gronwet*. Kalau kata *wet* diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah undang-undang, dan *ground* berarti tanah/dasar. Dasar negara berkedudukan sebagai norma dasar (*grundnorm*) dari suatu negara atau disebut norma fundamental negara (*staat fundamental norm*). *Grundnorm* merupakan norma hukum tertinggi dalam negara.

Istilah konstitusi selanjutnya diberi pengertian dalam arti sempit dan luas. Dalam arti luas konstitusi terdiri dari :

- a. hukum dasar tertulis yaitu undang-undang dasar
- b. hukum dasar tidak tertulis yaitu konvensi

Dalam arti sempit konstitusi diartikan sebagai hukum dasar yang tertulis saja yaitu undang-undang dasar. Jadi undang-undang dasar adalah konstitusi dalam arti sempit atau konstitusi yang tertulis. Sedangkan konstitusi menurut K.C. Wheare, sebagai "keseluruhan sistem ketatanegaraan dari suatu negara, berupa kumpulan peraturan yang membentuk, mengatur, atau memerintah dalam pemerintahan suatu negara".

Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga Negara adalah :

- ◆ Warga negara mempunyai kedudukan yang sama dalam hukum
- ◆ Warga negara terjamin hak-hak asasinya
- ◆ Warga negara bisa menerima hak dan kewajiban warga negara secara adil

- ♦ Warga negara mendapatkan perlindungan dan keamanan dari negara

Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa, negara adalah :

- ♦ Negara dapat melaksanakan penegakkan kedaulatan negara serta pembagian kekuasaan negara;
- ♦ Negara bisa membagi wilayah negara dan pembagian daerah; kewarganegaraan dan kependudukan; keuangan negara.
- ♦ Adanya tujuan bangsa dan negara yaitu menciptakan masyarakat yang adil dan makmur

Konstitusi juga sebagai sumber hukum yang tertinggi sehingga dijadikan patokan untuk menentukan UU, membuat kebijakan, serta dapat membatasi kewenangan penguasa dalam suatu Negara. Dari sifat konstitusi yang flexible dan rigid (kaku), maka konstitusi pada perkembangan modern dapat menyesuaikan keadaan dalam suatu Negara yang berhubungan dengan masyarakat sehingga lebih menjamin hak-hak asasi masyarakat.

Sebagai warga negara Indonesia kita harus patuh pada ketentuan yang terdapat dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kepatuhan tersebut akan mengarahkan pada kehidupan yang tertib dan teratur. Sebaliknya apabila UUD Negara Republik Indonesia tidak dipatuhi, maka kehidupan bernegara kita akan mengarah kepada kehidupan yang tidak harmonis, negara tidak diakui dunia internasional dan tidak ada pembagian kekuasaan dalam Negara, terjadi kekacauan dalam pembagian wilayah negara dan pembagian daerah; kewarganegaraan dan kependudukan; keuangan Negara, bangsa dan negara tidak mempunyai tujuan sehingga negara berjalan dengan sembarangan dan tak tentu arah. Maka dari itu kita harus memiliki komitmen untuk melaksanakan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

## **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : - Discovery Learning

## **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media**

- a. Gambar konstitusi

### **2. Alat/Bahan**

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. *White Board*
- d. Spidol

### **3. Sumber Belajar**

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII. Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 33.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 83.
- c. Referensi lain

## **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Kelima**

#### **a. Pendahuluan (10 menit)**

- 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- 2) Guru memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik “Mari Kita Bangun Kesadaran Berkonstitusi”.
- 3) Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” sebagai bentuk penghargaan bagi para pendiri negara (*the founding fathers*) dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Guru memberikan bahan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia.
- 5) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 6) Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.
- 7) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia tahun 1945 dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

#### **b. Kegiatan inti (100 menit)**

##### **Mengamati (10 menit)**

1. Peserta didik secara aktif membentuk kelompok dengan dibimbing oleh guru.

2. Peserta didik mengamati gambar dengan dibimbing guru.
3. Peserta didik menyimak contoh gambar tentang Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia.

**Menanya (20 menit)**

1. Peserta didik secara aktif menyusun pertanyaan mengenai Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia Tahun 1945.
  - a. Apa yang dimaksud dengan konstitusi?
  - b. Jelaskan sifat dari konstitusi?
  - c. Apa arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga Negara?
  - d. Apa arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi kehidupan kenegaraan?
  - e. Apa akibat bagi warga negara dan bangsa negara, apabila Indonesia tidak mematuhi UUD?
2. Peserta didik diajak berdialog oleh guru mengenai pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta didik.

**Mengumpulkan Informasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dengan pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab II bagian A, juga mencari melalui sumber lain seperti buku referensi.
2. Peserta didik mencari informasi tentang Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia Tahun 1945.

**Mengasosiasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengkaji hubungan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan mengenai Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia Tahun 1945.
2. Peserta didik menyimpulkan Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia Tahun 1945.

**Mengkomunikasikan (30 menit)**

1. Peserta didik secara kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia Tahun 1945. Hasil dari kesimpulan tersebut ditulis kertas.
2. Ketua kelompok/juru bicara kelompok yang sudah ditunjuk memberikan presentasi singkat atas materi Arti Penting UUD Negara

Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia Tahun 1945 yang dipresentasikan didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.

**c. Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik aktif menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dibimbing guru
2. Peserta didik aktif melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh, manfaat pembelajaran, sikap dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan. Hasil refleksi ditulis dalam kertas lembaran.
3. Peserta didik menyimak umpan balik dari guru atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
4. Peserta didik mengerjakan tes tertulis yang diberikan oleh guru
5. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya mengenai Peran Tokoh Perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
6. Peserta didik secara bersama-sama berdo'a dan atau memberi salam kepada guru.

Depok, 11 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Iskak Rokhmadi

NIP. 19600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti

NIM.11401244001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 06)**

**Sekolah** : SMP Negeri 3 Depok  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VII/Satu  
**Materi Pokok** : Peran Tokoh Perumus UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945.  
**Alokasi Waktu** : 1 x pertemuan (3 jam pelajaran)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan disekolah dan masyarakat.	1.1.1 Menunjukkan perilaku beriman dan bertaqwa sebagai wujud pengamalan Pancasila sebagai dasar negara dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi negara. 1.1.2 Bersyukur atas perumusan UUD Negara Republik

		Indonesia Tahun 1945
2	2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar.	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku disiplin dilingkungan sekolah sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab di lingkungan sekolah sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.3 Percaya diri sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
3	<p>3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.3. Memahami isi alinea Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik</p>	<p>3.2.1 Mendeskripsikan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>3.3.1 Menjelaskan isi alinea pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun</p>

	Indonesia Tahun 1945.	1945. 3.3.2 Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.  4.3 Menyaji hasil kajian isi Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2.1 Menyajikan laporan hasil telaah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.2.2 Menyajikan laporan hasil telaah mengenai arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia. 4.3.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.3.2 Menyajikan hasil diskusi mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

##### Pertemuan 6

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- a. Peserta didik dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan tokoh bangsa dan pendiri negara Indonesia.

- b. Peserta didik dapat menjelaskan yang termasuk anggota pendiri negara Indonesia.
- c. Peserta didik dapat menjelaskan dua paham yang dimiliki para pendiri negara dalam sidang BPUPKI.
- d. Peserta didik dapat menjelaskan sikap yang dimiliki oleh tokoh pendiri negara.

## **D. Materi Pembelajaran**

### **Pertemuan Kelima**

#### **1. Peran Tokoh Perumus UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945.**

Tokoh Bangsa dan pendiri negara Indonesia merupakan putra terbaik bangsa yang memiliki kemampuan dan visi kedepan untuk kebaikan bangsa Indonesia. Anggota BPUPKI merupakan tokoh bangsa Indonesia dan orang-orang yang terpilih serta tepat mewakili kelompok dan masyarakatnya pada waktu itu.

Terdapat dua paham utama yang dimiliki pendiri negara dalam sidang BPUPKI, yaitu : nasionalisme dan agama. Pendiri negara yang didasarkan pada paham nasionalisme menginginkan negara Indonesia yang akan dibentuk merupakan negara nasionalis atau negara kebangsaan, sedangkan golongan agama menginginkan didasarkan oleh salah satu agama. Berbagai perbedaan ini, dapat diatasi dengan sikap dan perilaku pendiri negara yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi dan golongannya.

Keberhasilan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya merupakan salah satu bukti cinta para pahlawan terhadap bangsa dan negara. Bukti cinta yang dilandasi semangat kebangsaan diwujudkan dengan pengorbanan jiwa dan raga segenap rakyat guna merebut dan mempertahankan kemerdekaan dari penjajah.

Dalam persidangan PPKI, para tokoh pendiri negara memperlihatkan kecerdasan, kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, rasa kekeluargaan, toleransi dan penuh dengan pemufakatan dalam setiap pengambilan keputusan. Sikap patriotisme dan rasa kebangsaan antara lain dapat diketahui dalam pandangan dan pemikiran mereka yang tidak mau berkompromi dengan penjajah dan bangga sebagai bangsa yang baru merdeka.

## **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : - *Discovery Learning*

## **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media**

- a. Gambar tokoh pendiri negara
- b. Video tentang proklamasi

## **2. Alat/Bahan**

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. *White Board*
- d. Spidol

## **3. Sumber Belajar**

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII. Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 35.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 87.
- c. Buku referensi lain

## **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Keenam**

#### **a. Pendahuluan (10 menit)**

- 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- 2) Guru memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik “Mari Kita Bangun Kesadaran Berkonstitusi”.
- 3) Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” sebagai bentuk penghargaan bagi para pendiri negara (*the founding fathers*) dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Guru memberikan bahan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia.
- 5) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 6) Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.

- 7) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia tahun 1945 dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

**b. Kegiatan inti (100 menit)**

**Mengamati (10 menit)**

1. Peserta didik secara aktif membentuk kelompok dengan dibimbing oleh guru.
2. Peserta didik mengamati gambar dan video dengan dibimbing guru.
3. Peserta didik menyimak contoh gambar peran tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

**Menanya (20 menit)**

1. Peserta didik secara aktif menyusun pertanyaan mengenai peran tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
  - a. Apa yang dimaksud dengan tokoh bangsa dan pendiri negara Indonesia.
  - b. Siapa saja yang termasuk anggota pendiri negara Indonesia.
  - c. Jelaskan dua paham yang dimiliki para pendiri negara dalam sidang BPUPKI.
2. Peserta didik dapat menjelaskan sikap yang dimiliki oleh tokoh pendiri negara
3. Peserta didik diajak berdialog oleh guru mengenai pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta didik.

**Mengumpulkan Informasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dengan pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab II bagian C, juga mencari melalui sumber lain seperti buku referensi.
2. Peserta didik mencari informasi tentang peran tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

**Mengasosiasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengkaji hubungan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan mengenai peran tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Peserta didik menyimpulkan peran tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

**Mengkomunikasikan (30 menit)**

1. Peserta didik secara kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang peran tokoh perumus UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945. Hasil dari kesimpulan tersebut ditulis kertas.
2. Ketua kelompok/juru bicara kelompok yang sudah ditunjuk memberikan presentasi singkat atas materi peran tokoh perumus UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945 yang dipresentasikan didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.

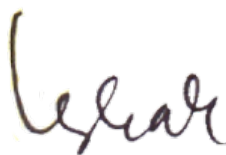
**c. Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik aktif menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dibimbing guru
2. Peserta didik aktif melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh, manfaat pembelajaran, sikap dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan. Hasil refleksi ditulis dalam kertas lembaran.
3. Peserta didik menyimak umpan balik dari guru atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
4. Peserta didik mengerjakan tes tertulis yang diberikan oleh guru
5. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya mengenai Kedudukan Pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945.
6. Peserta didik secara bersama-sama berdo'a dan atau memberi salam kepada guru.

Depok, 11 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Iskak Rokhmadi

NIP. 19600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti

NIM.11401244001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 07)**

**Sekolah** : SMP Negeri 3 Depok  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VII/Satu  
**Materi Pokok** : Kedudukan Pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945.  
**Alokasi Waktu** : 1 x pertemuan (3 jam pelajaran)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan disekolah dan masyarakat.	1.1.1 Menunjukkan perilaku beriman dan bertaqwa sebagai wujud pengamalan Pancasila sebagai dasar negara dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi negara. 1.1.2 Bersyukur atas perumusan UUD Negara Republik

		Indonesia Tahun 1945
2	2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar.	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku disiplin dilingkungan sekolah sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab di lingkungan sekolah sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.3 Percaya diri sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
3	<p>3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.3. Memahami isi alinea Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik</p>	<p>3.2.1 Mendeskripsikan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>3.3.1 Menjelaskan isi alinea pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun</p>

	Indonesia Tahun 1945.	1945. 3.3.2 Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.  4.3 Menyaji hasil kajian isi Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2.1 Menyajikan laporan hasil telaah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.2.2 Menyajikan laporan hasil telaah mengenai arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia. 4.3.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.3.2 Menyajikan hasil diskusi mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

##### Pertemuan 7

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- a. Peserta didik dapat menjelaskan hukum dasar tertulis maupun tidak tertulis.
- b. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebelum amandemen dan setelah amandemen.

- c. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan pembukaan dengan proklamasi kemerdekaan.
- d. Peserta didik dapat menjelaskan maksud dari pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat pokok kaidah negara yang fundamental.
- e. Peserta didik dapat menjelaskan nilai yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

## **D. Materi Pembelajaran**

### **Pertemuan Ketujuh**

#### **1. Kedudukan Pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945.**

Undang-Undang Dasar merupakan sebagian hukum dasar yang tertulis. Disamping hukum dasar yang tertulis terdapat hukum dasar yang tidak tertulis yaitu aturan dasar yang timbul dan terpelihara dalam praktik penyelenggaraan negara meskipun tidak tertulis. Hukum dasar yang tidak tertulis ini disebut konvensi. Sebagai hukum dasar maka UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sumber hukum bagi peraturan perundang-undangan, dan merupakan hukum tertinggi dalam tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebelum perubahan (amandemen) terdiri atas Pembukaan, Batang Tubuh (pasal-pasal), dan penjelasan. Sedangkan setelah perubahan (amandemen) terdiri atas Pembukaan dan pasal-pasal, sebagai mana ditegaskan dalam pasal II Aturan Tambahan yaitu “Dengan ditetapkannya perubahan Undang-Undang Dasar ini, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terdiri atas Pembukaan dan pasal-pasal.”

Hubungan Proklamasi dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dapat kalian amati dari isi kedua naskah tersebut. Proklamasi Kemerdekaan memuat dua hal pokok yaitu pernyataan kemerdekaan bangsa Indonesia, dan tindakan yang harus segera dilakukan dengan pernyataan kemerdekaan. Sedangkan alinea ketiga Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, memuat pernyataan kemerdekaan. Pernyataan kemerdekaan di alinea pertama ini diawali dengan pernyataan bahwa kemerdekaan adalah hak segala bangsa di alinea kedua alasan perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia telah sampai pada saat yang menentukan. Juga dipertegas bahwa kemerdekaan merupakan atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan didorongkan oleh keinginan luhur. Dengan demikian pada dasarnya alinea I sampai dengan alinea III merupakan uraian terperinci dari kalimat pertama Proklamasi Kemerdekaan. Sedangkan alinea IV memberi arah pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan.

Kemudian isi pokok kedua Proklamasi Kemerdekaan, yaitu tindakan yang harus segera dilakukan antara lain dengan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang memuat Pembukaan.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terdiri atas Pembukaan dan pasal-pasal. Dilihat dari tertib hukum keduanya memiliki kedudukan yang berbeda. Pembukaan memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari pasal-pasal, karena Pembukaan merupakan pokok kaidah negara yang fundamental Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 45

(staatsfundamentalnorm) bagi Negara Republik Indonesia. Sebagai pokok kaidah negara yang fundamental, Pembukaan telah memenuhi persyaratan, yaitu :

- a. Berdasarkan sejarah terjadinya, bahwa Pembukaan ditentukan oleh pembentuk negara. PPKI yang menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, telah mewakili bangsa Indonesia.
- b. Berdasarkan isinya, bahwa Pembukaan memuat asas falsafah negara (Pancasila), asas politik negara (kedaulatan rakyat), dan tujuan negara.
- c. Pembukaan menetapkan adanya suatu UUD Negara Indonesia Pokok kaidah negara yang fundamental ini di dalam hukum mempunyai hakikat dan kedudukan yang tetap, kuat dan tidak berubah bagi negara yang telah dibentuk. Secara hukum Pembukaan sebagai pokok kaidah yang fundamental hanya dapat diubah atau diganti oleh pembentuk negara pada waktu negara dibentuk.

Pembukaan memuat pokok kaidah negara yang fundamen bagi Negara Kesatuan Republik Indoensia. Pokok kaidah yang fundamental ini antara lain pokok-pokok pikiran yang diciptakan dan diwujudkan dalam pasal-pasal UUD, pengakuan kemerdekaan hak segala bangsa, cita-cita nasional, pernyataan kemerdekaan, tujuan negara, kedaulatan rakyat, dan dasar negara Pancasila.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah nilai-nilai yang luhur universal dan lestari. Universal mengandung arti bahwa Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bangsa-bangsa beradab di dunia dan penghargaan terhadap hak asasi manusia. Nilai lestari, bermakna mampu menampung dinamika masyarakat dan akan tetap menjadi landasan perjuangan bangsa. Oleh karenanya Pembukaan UUD memberikan landasan dalam pergerakan perjuangan bangsa Indonesia dan selama perjalanan pembangunan bangsa tersebut.

## **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : - Discovery Learning

## **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media**

- a. Gambar teks proklamasi
- b. Video proklamasi
- c. UUD Tahun 1945

### **2. Alat/Bahan**

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. *White Board*
- d. Spidol

### **3. Sumber Belajar**

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII. Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 40
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 95.
- c. Buku referensi lain

## **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Ketujuh**

#### **a. Pendahuluan (10 menit)**

- 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- 2) Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Pusaka ” sebagai bentuk penghargaan bagi para pendiri negara (*the founding fathes*) dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Guru memberikan bahan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan kedudukan pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945.
- 4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.

- 6) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kedudukan pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945 dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

**b. Kegiatan inti (100 menit)**

**Mengamati (10 menit)**

1. Peserta didik secara aktif membentuk kelompok dengan dibimbing oleh guru.
2. Peserta didik mengamati gambar dengan dibimbing guru.
3. Peserta didik menyimak contoh gambar peran tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

**Menanya (20 menit)**

1. Peserta didik secara aktif menyusun pertanyaan kedudukan pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945
  - a. Jelaskan perbedaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebelum amandemen dan setelah amandemen !
  - b. Jelaskan hubungan pembukaan dengan proklamasi kemerdekaan !
  - c. jelaskan maksud dari pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat pokok kaidah negara yang fundamental!
  - d. Jelaskan nilai yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945!
2. Peserta didik dapat menjelaskan sikap yang dimiliki oleh tokoh pendiri negara
3. Peserta didik diajak berdialog oleh guru mengenai pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta didik.

**Mengumpulkan Informasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dengan pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab III bagian A, juga mencari melalui sumber lain seperti buku referensi.
2. Peserta didik mencari informasi tentang kedudukan pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945.

**Mengasosiasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengkaji hubungan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan mengenai kedudukan pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945.

2. Peserta didik kedudukan pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945.

**Mengkomunikasikan (30 menit)**

1. Peserta didik secara kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang kedudukan pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945. Hasil dari kesimpulan tersebut ditulis kertas.
2. Ketua kelompok/juru bicara kelompok yang sudah ditunjuk memberikan presentasi singkat atas materi kedudukan pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945 yang dipresentasikan didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.

**c. Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik aktif menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dibimbing guru
2. Peserta didik aktif melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh, manfaat pembelajaran, sikap dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan. Hasil refleksi ditulis dalam kertas lembaran.
3. Peserta didik menyimak umpan balik dari guru atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
4. Peserta didik mengerjakan tes tertulis yang diberikan oleh guru
5. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya mengenai Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
6. Peserta didik secara bersama-sama berdo'a dan atau memberi salam kepada guru.

Depok, 11 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Iskak Rokhmadi

NIP. 19600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti

NIM.11401244001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 08)**

**Sekolah** : SMP Negeri 3 Depok  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VII/Satu  
**Materi Pokok** : Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.  
**Alokasi Waktu** : 1 x pertemuan (3 jam pelajaran)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan disekolah dan masyarakat.	1.1.1 Menunjukkan perilaku beriman dan bertaqwa sebagai wujud pengamalan Pancasila sebagai dasar negara dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi negara. 1.1.2 Bersyukur atas perumusan UUD Negara Republik

		Indonesia Tahun 1945
2	2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar.	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku disiplin dilingkungan sekolah sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab di lingkungan sekolah sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.2.3 Percaya diri sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
3	<p>3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.3. Memahami isi alinea Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik</p>	<p>3.2.1 Mendeskripsikan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>3.3.1 Menjelaskan isi alinea pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun</p>

	Indonesia Tahun 1945.	1945. 3.3.2 Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4.	4.2 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.  4.3 Menyaji hasil kajian isi Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2.1 Menyajikan laporan hasil telaah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.2.2 Menyajikan laporan hasil telaah mengenai arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia. 4.3.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.3.2 Menyajikan hasil diskusi mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

##### Pertemuan 8

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- a. Peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Alinea pertama.

- b. Peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Alinea kedua.
- c. Peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Alinea ketiga.
- d. Peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Alinea empat.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **Pertemuan Kedelapan**

###### **1. Kedudukan Pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945.**

Alinea pertama Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menunjukkan keteguhan dan tekad bangsa Indonesia untuk menegakkan kemerdekaan dan menentang penjajahan. Bangsa Indonesia telah berjuang selama ratusan tahun untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Alinea kedua menunjukkan ketepatan dan ketajaman penilaian bangsa Indonesia

- a. Bahwa perjuangan bangsa Indonesia telah mencapai tingkat yang menentukan.
- b. Bahwa momentum yang telah dicapai harus dimanfaatkan untuk menyatakan kemerdekaan.
- c. Kemerdekaan harus diisi dengan mewujudkan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Alinea ini menunjukkan kebanggaan dan penghargaan atas perjuangan bangsa Indonesia selama merebut kemerdekaan. Ini berarti berarti kesadaran bahwa kemerdekaan dan keadaan sekarang tidak dapat dipisahkan dari keadaan sebelumnya.

Alinea ketiga memuat bahwa kemerdekaan didorong oleh motivasi spiritual yaitu kemerdekaan yang dicapai oleh bangsa Indonesia merupakan atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa. Ini merupakan perwujudan sikap dan keyakinan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Melalui alinea ini bangsa Indonesia menyadari bahwa tanpa rahmat Tuhan yang Maha Kuasa, maka bangsa Indonesia tidak akan merdeka. Kemerdekaan yang dicapai tidak semata-mata hasil jerih payah perjuangan bangsa Indonesia, tetapi juga atas kuasa Tuhan Yang Maha Esa. Alinea ketiga mempertegas pengakuan dan kepercayaan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat prinsip-prinsip negara Indonesia, yaitu :

- a. Tujuan negara yang akan diwujudkan oleh pemerintah Negara
- b. Ketentuan diadakannya Undang-Undang Dasar,
- c. Bentuk negara, yaitu bentuk republik yang berkedaulatan rakyat

- d. Dasar negara yaitu Pancasila

## **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : - Discovery Learning

## **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media**

- a. Gambar orang yang sedang menjalankan ibadah
- b. Video tentang makna penting pembukaan UUD Negara Republik Indonesia

### **2. Alat/Bahan**

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. *White Board*
- d. Spidol

### **3. Sumber Belajar**

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII. Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 46
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Halaman 99.
- c. Buku referensi lain

## **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Kedelapan**

#### **a. Pendahuluan (10 menit)**

- 1) Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa dan salam, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- 2) Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Pusaka ” sebagai bentuk penghargaan bagi para pendiri negara (*the founding fathes*) dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Guru memberikan bahan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- 4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.
- 6) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kedudukan pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945 dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

**b. Kegiatan inti (100 menit)**

**Mengamati (10 menit)**

1. Peserta didik secara aktif membentuk kelompok dengan dibimbing oleh guru.
2. Peserta didik mengamati gambar dengan dibimbing guru.
3. Peserta didik menyimak contoh gambar makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

**Menanya (20 menit)**

1. Peserta didik secara aktif menyusun pertanyaan kedudukan pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945
  - a. Jelaskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Alinea pertama!
  - b. Jelaskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Alinea kedua!
  - c. Jelaskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Alinea ketiga!
  - d. Jelaskan Jelaskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Alinea keempat!
2. Peserta didik dapat menjelaskan sikap yang dimiliki oleh tokoh pendiri negara
3. Peserta didik diajak berdialog oleh guru mengenai pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta didik.

**Mengumpulkan Informasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dengan pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab III bagian B, juga mencari melalui sumber lain seperti buku referensi.
2. Peserta didik mencari informasi tentang makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

**Mengasosiasi (20 menit)**

1. Peserta didik mengkaji hubungan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan mengenai makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Peserta didik menyimpulkan makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

**Mengkomunikasikan (30 menit)**

1. Peserta didik secara kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hasil dari kesimpulan tersebut ditulis kertas.
2. Ketua kelompok/juru bicara kelompok yang sudah ditunjuk memberikan presentasi singkat atas materi makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dipresentasikan didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.

**c. Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik aktif menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dibimbing guru
2. Peserta didik aktif melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh, manfaat pembelajaran, sikap dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan. Hasil refleksi ditulis dalam kertas lembaran.
3. Peserta didik menyimak umpan balik dari guru atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
4. Peserta didik mengerjakan tes tertulis yang diberikan oleh guru
5. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya.
6. Peserta didik secara bersama-sama berdo'a dan atau memberi salam kepada guru.

Depok, 11 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Iskak Rokhmadi

NIP. 19600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti

NIM.11401244001

## SILABUS SMP/MTs

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : VII

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat					
2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan					

oleh para pendiri  
negara dalam  
perumusan dan  
penetapan Pancasila  
sebagai dasar  
negara

2.2 Menghargai  
perilaku sesuai  
norma-norma dalam  
berinteraksi dengan  
kelompok sebaya  
dan masyarakat  
sekitar

2.3 Menghargai sikap  
toleran terhadap  
keberagaman suku,  
agama, ras, budaya,  
dan gender

2.4 Menghargai  
semangat persatuan  
dan kesatuan dalam  
memahami daerah  
tempat tinggalnya  
sebagai bagian yang  
utuh dan tak  
terpisahkan dalam  
kerangka Negara  
Kesatuan Republik  
Indonesia (NKRI)

<p>3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara</p> <p>4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”</p>	<p>Sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Pembentukan BPUPKI</li> <li>◆ Usulan dasar negara para pendiri negara</li> <li>◆ Rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Membaca dari berbagai sumber belajar tentang pembentukan BPUPKI, perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara;</li> <li>◆ Membaca salinan Piagam Jakarta;</li> <li>◆ Mencatat rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang pembentukan BPUPKI, perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>Mendiskusikan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Mengambil kesimpulan semangat dan komitmen yang dimiliki para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>Menyusun tulisan singkat (bahan paparan, display, artikel dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</li> <li>◆ Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan sejarah perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.</li> <li>◆ Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran</li> </ul>	<p>4 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Buku Pelajaran PPKn Kelas VII</li> <li>◆ Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</li> <li>◆ Referensi atau internet sesuai materi pokok (bila tersedia)</li> </ul>
---	---	--	--	-----------------	---

		sebagainya) tentang sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara Menyusun ikrar mempertahankan Pancasila sebagai perwujudan komitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara			
3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945  4.2 Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia 1945	<b>Mengamati</b> Membaca berbagai sumber tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <b>Menanya</b> Mengajukan pertanyaan tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <b>Mengeksplorasi</b> Mendiskusikan tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <b>Mengasosiasi</b> Menyimpulkan tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <b>Mengomunikasikan</b>	♦ Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia 1945 ♦ Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia ♦ Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses	4 x 3 JP	♦ Buku Pelajaran PPKn Kelas VII ♦ Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i> . Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 ♦ UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ♦ Referensi/Internet sesuai materi pokok

		<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Menyusun tulisan singkat (bahan paparan, display, artikel dan sebagainya) tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>◆ Mempresentasikan tulisan singkat di depan kelas</li> <li>◆ Memasang tulisan singkat di media informasi di kelas atau media lainnya</li> </ul>	pembelajaran		
	Semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD NRI Tahun 1945	<p><b>Mengamati</b> Membaca berbagai sumber atau mengamati film suasana perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p><b>Menanya</b> Mengajukan pertanyaan tentang semangat dan komitmen pendiri negara dalam perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Mendiskusikan tentang semangat dan komitmen pendiri negara dalam perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> <li>◆ Mendiskusikan arti penting semangat dan komitmen tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>◆ Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran</li> </ul>	2 x 3 JP	

		<p>dihubungkan dengan kondisi masyarakat, bangsa dan negara saat ini</p> <p><b>Mengasosiasi</b> Menyimpulan tentang semangat dan komitmen pendiri negara dalam perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p><b>Mengomunikasikan</b> Menyusun pernyataan komitmen (dalam bentuk ikrar, tekad, janji) sebagai perwujudan meneruskan semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD NRI Tahun 1945</p>			
<p>3.3 Memahami isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Menyajikan hasil kajian isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Hubungan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Proklamasi Kemerdekaan</li> <li>◆ Makna yang terkandung dalam setiap alinea Pembukaan UUD Negara Republik</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b> Membaca naskah Proklamasi Kemerdekaan dan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p><b>Menanya</b> Tanya jawab tentang : Isi Proklamasi Kemerdekaan Isi alinea Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 dan Hubungan Proklamasi Kemerdekaan dengan Pembukaan UUD NRI tahun 1945</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> <li>◆ Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang</li> </ul>	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Buku Pelajaran PPKn Kelas VII</li> <li>◆ Tim Penyusun, <i>Pendidikan Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI,</li> </ul>

Republik Indonesia Tahun 1945	Indonesia Tahun 1945	<p>Mendiskusikan tentang isi dan hubungan Proklamasi Kemerdekaan dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p><b>Mengasosiasi</b> Menghubungkan isi Proklamasi Kemerdekaan dan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 untuk mengambil kesimpulan tentang hubungan Proklamasi Kemerdekaan dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p><b>Mengomunikasikan</b> Mempresentasikan tentang isi Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p>	<p>pengetahuan isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>♦ Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran</p>		<p>2009</p> <p>♦ UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>♦ Naskah Proklamasi Kemerdekaan</p> <p>♦ Referensi/Internet sesuai materi pokok</p>
	<p>♦ Komitmen mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p><b>Mengamati</b> Membaca wacana berkaitan dengan arti penting mempertahankan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p><b>Menanya</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan arti penting mempertahankan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p><b>Mengeksplorasi</b> Mendiskusikan tentang arti penting mempertahankan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p>	<p>♦ Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Komitmen mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>♦ Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik</p>	2 x 3 JP	

		<p>Menyimpulkan arti penting mempertahankan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Mempresentasikan arti penting mempertahankan Pembukaan UUD NRI tahun 1945</li> <li>♦ Menyusun komitmen melalui ikrar, janji, atau tekad untuk tidak merubah Pembukaan UUD NRI tahun 1945</li> </ul>	dalam proses pembelajaran		
<p>3.4 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>4.4 Menyaji hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa</p>	Norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	<p><b>Mengamati</b></p> <p>Mengamati berbagai norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Menyusun pertanyaan tentang pengertian dan macam norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</li> <li>♦ Melakukan wawancara dengan berbagai pihak berkaitan dengan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>Mendiskusikan tentang pengertian dan macam norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</li> <li>♦ Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</li> </ul>	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Buku Pelajaran PKN Kelas VII</li> <li>♦ Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</li> <li>♦ Lingkungan kehidupan bermasyarakat</li> </ul>

		<p>dan bernegara</p> <p><b>Mengasosiasi</b> Menghubungkan antarnorma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Mempresentasikan hasil pengamatan norma yang berlaku melalui tulisan, gambar, film, dan sebagainya</li> <li>◆ Mensimulasikan penerapan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran</li> </ul>		<p>dan bernegara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Tokoh masyarakat dan aparat pemerintah</li> <li>◆ Referensi/Internet sesuai materi pokok</li> </ul>
	<p>Arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p>	<p><b>Mengamati</b> Mengamati dan membaca peristiwa yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, seperti suasana ketertiban dan ketidaktertiban.</p> <p><b>Menanya</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan peristiwa seperti siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa terjadi peristiwa.</p> <p><b>Mengeksperimen</b> Mengumpulkan informasi melalui dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</li> <li>◆ Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran</li> </ul>	2 x 3 JP	

		<p><b>Mengasosiasi</b> Menyimpulkan arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p><b>Mengomunikasikan</b> Mempresentasikan hasil pengamatan/investigasi peristiwa</p>			
<p>3.5 Memahami pengertian dan makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>4.5 Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI</p>	<p>Pengertian dan makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p>	<p><b>Mengamati</b> Mengamati keberagaman masyarakat di sekitar tempat tinggal dan sekolah berdasarkan suku, agama, ras, budaya, dan gender.</p> <p><b>Menanya</b> Mengajukan pertanyaan mengenai keberagaman masyarakat seperti apa perbedaan dan persamaan, mengapa berbeda, dan sebagainya.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b> Mendiskusikan dan mencari informasi dari berbagai sumber tentang keberagaman masyarakat Indonesia, faktor penyebab, dan pengertian <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p><b>Mengasosiasi</b> Menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk memahami keberagaman yang diamati dalam masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang keberagaman dalam masyarakat Indonesia serta pengertian dan makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>.</li> <li>♦ Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan keberagaman dalam masyarakat Indonesia serta pengertian dan makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></li> <li>♦ Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku</li> </ul>	<p>2 x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Buku Pelajaran PKn Kelas VII</li> <li>♦ Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</li> <li>♦ Tokoh pejuang</li> <li>♦ Referensi/Internet sesuai materi pokok</li> </ul>

		<p><b>Mengomunikasikan</b> Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil pengamatan keberagaman masyarakat berdasarkan suku, agama, ras, budaya, gender.</p>	<p>dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran</p>		
<p>4.5 Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI</p>	<p>Peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI</p>	<p><b>Mengamati</b> Membaca wacana tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI <b>Menanya</b> Menyusun pertanyaan tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI <b>Mengeksperimen/Mengeksplorasi</b> Wawancara dengan tokoh pejuang dan mencari informasi dari berbagai sumber tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI <b>Mengasosiasi</b> Menyimpulkan tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI <b>Mengomunikasikan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri NKRI</li> <li>♦ Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri NKRI.</li> <li>♦ Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran</li> </ul>	<p>4 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Buku Pelajaran PKn Kelas VII</li> <li>♦ Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</li> <li>♦ Tokoh pejuang</li> <li>♦ Referensi/Internet sesuai materi pokok</li> </ul>

		Mempresentasikan tulisan tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan berdiri dan mempertahankan NKRI			
<p>3.6 Memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>4.6 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p>	Keberagaman dalam masyarakat Indonesia	<p><b>Mengamati</b> Mengamati peristiwa interaksi dengan teman dan orang lain yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat</p> <p><b>Menanya</b> Menyusun pertanyaan berkaitan dengan peristiwa seperti siapa, apa, kapan, bagaimana, mengapa interaksi terjadi.</p> <p><b>Mengeksperimen</b> Mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber dan wawancara untuk menjawab pertanyaan tersebut.</p> <p><b>Mengasosiasi</b> Menghubungkan berbagai informasi untuk menganalisis peristiwa yang terjadi</p> <p><b>Mengomunikasikan</b> ♦ Menyusun laporan dan mempresentasikan tentang interaksi dengan teman dan orang lain yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat.</p>	<p>♦ Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>♦ Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran</p>	4 x 3 JP	<p>♦ Buku Pelajaran PKn Kelas VII</p> <p>♦ Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <p>♦ Referensi/Internet sesuai materi pokok</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun aksi kegiatan sosial sebagai perwujudan interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender, seperti menolong teman yang sedang tertimpa musibah, menolong anggota masyarakat yang membutuhkan, dan sebagainya.</li> </ul>			
<p>3. 7 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI</p> <p>4.7 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>	<p>Arti penting daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI</p>	<p><b>Mengamati</b> Membaca dan mengumpulkan berita dari berbagai media massa tentang karakteristik daerah tempat tinggal, seperti masalah politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.</p> <p><b>Menanya</b> Tanya jawab tentang arti penting daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI saat ini</p> <p><b>Mengeksplorasi</b> Mendiskusikan tentang arti penting daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI saat ini</p> <p><b>Mengasosiasi</b> Menyimpulkan arti penting daerah tempat tinggal dalam kerangka</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang arti penting daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI</li> <li>Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran</li> </ul>	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pelajaran PKn Kelas VII</li> <li>Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</li> <li>Referensi/Internet sesuai materi pokok</li> </ul>

		<p>NKRI saat ini</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Mempresentasikan hasil kajian</li> <li>♦ Menyusun aksi nyata sebagai bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional, seperti membentuk Kelompok Pelajar Anti Tawuran, atau membuat spanduk/poster untuk anti tawuran pelajar atau tawuran antar kampung.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

**Mengetahui**  
**Kepala sekolah**



**Sukendar, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 19631007 198412 1 003**

**Sleman,**

**Guru Mata Pelajaran**



**Drs. Iskak Rokhmadi**

**NIP. 19600406 199003 1 002**

**I. Penilaian Pembelajaran (Pertemuan Ke 1-3)  
Kelas VIII A**

**1. Sikap spiritual**

- 1) Teknik: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

**I. Penilaian Pembelajaran**

**1. Sikap spiritual**

- 4) Teknik: Observasi
- 5) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 6) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap Spiritual	Butir Instrumen
1	Perilaku beriman	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li> <li>◆ Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>◆ Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut</li> </ul>	1
2	Perilaku bertakwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Menjalankan perintah Tuhan</li> <li>◆ Menjauhi larangan Tuhan</li> <li>◆ Memelihara hubungan baik antar sesama ciptaan Tuhan</li> </ul>	1
3	Menunjukkan rasa syukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Bersyukur atas nikmat dan karunia yang diberikan Tuhan</li> <li>◆ Berpenampilan sederhana dan tidak berlebihan.</li> <li>◆ Mengucapkan syukur ketika berhasil melakukan sesuatu.</li> </ul>	1

Instrumen : lihat lampiran 1

## 2. Sikap sosial (Peduli)

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap	Butir Instrumen
1	Peduli	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Membantu teman yang sedang dalam kesulitan.</li><li>♦ Rutin melaksanakan kebersihan kelas.</li></ul>	1
2	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Masuk ke kelas tepat waktu</li><li>♦ Mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah</li><li>♦ Mematuhi peraturan sekolah</li></ul>	1
3	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Datang ke sekolah dan kelas tepat waktu.</li><li>♦ Menggunakan seragam dan atribut sesuai dengan peraturan.</li><li>♦ Mengerjakan tugas tepat waktu</li></ul>	1

Instrumen : Lihat Lampiran 2

## 3. Pengetahuan

- 1) Teknik : Tulisan
- 2) Bentuk Instrumen : Uraian
- 3) Tes : *Pretest*
- 4) Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menyebutkan siapa ketua dan wakil ketua BPUPKI	Siapa ketua dan wakil ketua BPUPKI ?
2	Peserta didik dapat menyebutkan tanggal sidang pertama BPUPKI.	Kapan diselenggarakan sidang pertama BPUPKI ?
3	Peserta didik dapat menjelaskan hasil perumusan sidang pertama BPUPKI	Jelaskan hasil sidang pertama BPUPKI ?

Instrumen : Lihat lampiran 3

Kunci Jawaban

1. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu: Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso.

2. Sidang BPUPKI yang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 1945 samapai 1 Juni 1945
3. Sidang BPUPKI yang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 1945 samapai 1 Juni 1945 yang membahas tentang rancangan dasar negara.

#### 4. Ketrampilan

- 1) Teknik : Obeservasi
- 2) Bentuk Instrumen : Chek List
- 3) Kisi-kisi :

No	Ketrampilan	Indikator Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Keaktifan dalam presentasi</li> <li>◆ Kemampuan Mengemukakan Pendapat</li> </ul>	1
2.	Menuliskan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Mampu memecahkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>◆ Kesesuaian materi</li> <li>◆ Kerapihan</li> </ul>	2
3.	Menyajikan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Kejelasan suara</li> <li>◆ Kreativitas</li> <li>◆ Aktivas ( gerak tubuh dsb)</li> </ul>	

Instrumen Penilaian : Lihat Lampiran 4

Depok, 13 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing PPKn



Drs. Iskak Rokhmadi  
NIP 196600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti  
NIM 11401244001

**I. Penilaian Pembelajaran (Pertemuan Ke 1-3)  
Kelas VIII A**

**1. Sikap spiritual**

- 1) Teknik: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

**I. Penilaian Pembelajaran**

**1. Sikap spiritual**

- 4) Teknik: Observasi
- 5) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 6) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap Spiritual	Butir Instrumen
1	Perilaku beriman	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li> <li>◆ Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>◆ Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut</li> </ul>	1
2	Perilaku bertakwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Menjalankan perintah Tuhan</li> <li>◆ Menjauhi larangan Tuhan</li> <li>◆ Memelihara hubungan baik antar sesama ciptaan Tuhan</li> </ul>	1
3	Menunjukkan rasa syukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Bersyukur atas nikmat dan karunia yang diberikan Tuhan</li> <li>◆ Berpenampilan sederhana dan tidak berlebihan.</li> <li>◆ Mengucapkan syukur ketika berhasil melakukan sesuatu.</li> </ul>	1

Instrumen : lihat lampiran 1

## 2. Sikap sosial (Peduli)

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap	Butir Instrumen
1	Peduli	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Membantu teman yang sedang dalam kesulitan.</li> <li>♦ Rutin melaksanakan kebersihan kelas.</li> </ul>	1
2	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Masuk ke kelas tepat waktu</li> <li>♦ Mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah</li> <li>♦ Mematuhi peraturan sekolah</li> </ul>	1
3	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Datang ke sekolah dan kelas tepat waktu.</li> <li>♦ Menggunakan seragam dan atribut sesuai dengan peraturan.</li> <li>♦ Mengerjakan tugas tepat waktu</li> </ul>	1

Instrumen : Lihat Lampiran 2

## 3. Pengetahuan

- 1) Teknik : Tulisan
- 2) Bentuk Instrumen : Uraian
- 3) Tes : *Pretest*
- 4) Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan semangat dan komitmen kebangsaan.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan semangat dan komitmen kebangsaan ?
2	Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku semangat dan komitmen para pendiri bangsa.	Berikan contoh perilaku semangat dan komitmen para pendiri bangsa. ?
3	Peserta didik dapat menyebutkan contoh wujud komitmen yang dimiliki para pendiri negara dalam merumuskan pancasila sebagai dasar negara.	Jelaskan contoh wujud komitmen yang dimiliki para pendiri negara dalam merumuskan pancasila sebagai dasar negara?

Instrumen : Lihat lampiran 3

Kunci Jawaban

1. Semangat kebangsaan merupakan semangat yang tumbuh dalam diri warga negara untuk mencintai dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Komitmen adalah sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh.
2. Contoh semangat dan komitmen kebangsaan yang dimiliki para pendiri negara :
  - ◆ Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme
  - ◆ Berani, rela berkorban, ikhlas, berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara
  - ◆ Pantang mundur dan tidak kenal menyerah
  - ◆ Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia
  - ◆ Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.
3. Wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar Negara :
  - ◆ Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme
  - ◆ Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia
  - ◆ Selalu bersemangat dalam berjuang
  - ◆ Mendukung dan berupaya secara aktif mencapai cita-cita bangsa
  - ◆ Melakukan pengorbanan pribadi

#### 4. Keterampilan

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Check List
- 3) Kisi-kisi :

No	Keterampilan	Indikator Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Keaktifan dalam presentasi</li> <li>◆ Kemampuan Mengemukakan Pendapat</li> </ul>	1
2.	Menuliskan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Mampu memecahkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi</li> </ul>	2

		pembelajaran ♦ Kesesuaian materi ♦ Kerapihan	
3.	Menyajikan Informasi	♦ Kejelasan suara ♦ Kreativitas ♦ Aktivas ( gerak tubuh dsb)	

Instrumen Penilaian : Lihat Lampiran 4

Depok, 13 Agustus 2014

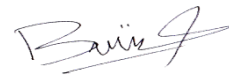
Mengetahui

Guru Pembimbing PPKn



Drs. Iskak Rokhmadi  
NIP 196600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti  
NIM 11401244001

**I. Penilaian Pembelajaran (Pertemuan Ke 1-3)  
Kelas VIII A**

**1. Sikap spiritual**

- 1) Teknik: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

**I. Penilaian Pembelajaran**

**1. Sikap spiritual**

- 4) Teknik: Observasi
- 5) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 6) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap Spiritual	Butir Instrumen
1	Perilaku beriman	<ul style="list-style-type: none"> <li>♣ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li> <li>♣ Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>♣ Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut</li> </ul>	1
2	Perilaku bertakwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>♣ Menjalankan perintah Tuhan</li> <li>♣ Menjauhi larangan Tuhan</li> <li>♣ Memelihara hubungan baik antar sesama ciptaan Tuhan</li> </ul>	1
3	Menunjukkan rasa syukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>♣ Bersyukur atas nikmat dan karunia yang diberikan Tuhan</li> <li>♣ Berpenampilan sederhana dan tidak berlebihan.</li> <li>♣ Mengucapkan syukur ketika berhasil melakukan sesuatu.</li> </ul>	1

Instrumen : lihat lampiran 1

## 2. Sikap sosial (Peduli)

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap	Butir Instrumen
1	Peduli	<ul style="list-style-type: none"><li>◆ Membantu teman yang sedang dalam kesulitan.</li><li>◆ Rutin melaksanakan kebersihan kelas.</li></ul>	1
2	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"><li>◆ Masuk ke kelas tepat waktu</li><li>◆ Mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah</li><li>◆ Mematuhi peraturan sekolah</li></ul>	1
3	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"><li>◆ Datang ke sekolah dan kelas tepat waktu.</li><li>◆ Menggunakan seragam dan atribut sesuai dengan peraturan.</li><li>◆ Mengerjakan tugas tepat waktu</li></ul>	1

Instrumen : Lihat Lampiran 2

## 3. Pengetahuan

- 1) Teknik : Tulisan
- 2) Bentuk Instrumen : Uraian
- 3) Tes : *Pretest*
- 4) Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menyebutkan siapa ketua dan wakil ketua Panitia sembilan	Siapa ketua dan wakil ketua Panitia sembilan ?
2	Peserta didik dapat menyebutkan keanggotaan dari Panitia Sembilan.	Siapa anggota dari Panitia Sembilan ?
3	Peserta didik dapat menjelaskan isi dari piagam jakarta "Jakarta Charter" panitia kecil.	isi dari piagam jakarta "Jakarta Charter" panitia kecil ?

Instrumen : Lihat lampiran 3.1

Kunci Jawaban

1. Ketua Panitia sembilan adalah Ir. Soekarno, wakil ketua panitia sembilan adalah Drs. Mohammad Hatta.
2. susunan keanggotaan dari "*Panitia Sembilan*" ini adalah sebagai berikut :  
Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, Mr. Raden Achmad Soebardjo Djojoadisoerjo, Mr. Prof. Mohammad Yamin, S.H., Kiai Haji Abdul Wahid Hasjim, Abdoel Kahar Moezakir, Raden Abikusno Tjokrosoejoso, Haji Agus Salim, Mr. Alexander Andries Maramis
3. Isi dari piagam jakarta "*Jakarta Charter*" panitia kecil adalah :
  1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan Syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya,
  2. Kemanusiaan yang adil dan beradab,
  3. Persatuan Indonesia,
  4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan,
  5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

#### 4. Ketrampilan

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Check List
- 3) Kisi-kisi :

No	Ketrampilan	Indikator Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Keaktifan dalam presentasi</li> <li>♦ Kemampuan Mengemukakan Pendapat</li> </ul>	1
2.	Menuliskan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Mampu memecahkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>♦ Kesesuaian materi</li> <li>♦ Kerapihan</li> </ul>	2
3.	Menyajikan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Kejelasan suara</li> <li>♦ Kreativitas</li> <li>♦ Aktivas ( gerak tubuh</li> </ul>	

		dsb)	
--	--	------	--

Instrumen Penilaian : Lihat Lampiran 4

Depok, 13 Agustus 2014

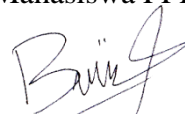
Mengetahui

Guru Pembimbing PPKn



Drs. Iskak Rokhmadi  
NIP 196600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti  
NIM 11401244001

**I. Penilaian Pembelajaran (Pertemuan Ke 1-3)  
Kelas VIII A**

**1. Sikap spiritual**

- 1) Teknik: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

**I. Penilaian Pembelajaran**

**1. Sikap spiritual**

- 4) Teknik: Observasi
- 5) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 6) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap Spiritual	Butir Instrumen
1	Perilaku beriman	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li> <li>◆ Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>◆ Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut</li> </ul>	1
2	Perilaku bertakwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Menjalankan perintah Tuhan</li> <li>◆ Menjauhi larangan Tuhan</li> <li>◆ Memelihara hubungan baik antar sesama ciptaan Tuhan</li> </ul>	1
3	Menunjukkan rasa syukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Bersyukur atas nikmat dan karunia yang diberikan Tuhan</li> <li>◆ Berpenampilan sederhana dan tidak berlebihan.</li> <li>◆ Mengucapkan syukur ketika berhasil melakukan sesuatu.</li> </ul>	1

Instrumen : lihat lampiran 1

## 2. Sikap sosial (Peduli)

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap	Butir Instrumen
1	Peduli	<ul style="list-style-type: none"><li>♣ Membantu teman yang sedang dalam kesulitan.</li><li>♣ Rutin melaksanakan kebersihan kelas.</li></ul>	1
2	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"><li>♣ Masuk ke kelas tepat waktu</li><li>♣ Mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah</li><li>♣ Mematuhi peraturan sekolah</li></ul>	1
3	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"><li>♣ Datang ke sekolah dan kelas tepat waktu.</li><li>♣ Menggunakan seragam dan atribut sesuai dengan peraturan.</li><li>♣ Mengerjakan tugas tepat waktu</li></ul>	1

Instrumen : Lihat Lampiran 2

## 3. Pengetahuan

- 1) Teknik : Tulisan
- 2) Bentuk Instrumen : Uraian
- 3) Tes : *Pretest*
- 4) Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan kepanjangan dari PPKI	Apa kepanjangan dari PPKI ?
2	Peserta didik dapat menyebutkan siapa ketua dan wakil ketua dari PPKI.	Siapa ketua dan wakil ketua dari PPKI?
3	Peserta didik dapat menyebutkan keanggotaan dari PPKI.	Sebutkan siapa saja yang menjadi anggota PPKI ?

Instrumen : Lihat lampiran 3

#### 4. Keterampilan

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Check List
- 3) Kisi-kisi :

No	Keterampilan	Indikator Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Keaktifan dalam presentasi</li><li>♦ Kemampuan Mengemukakan Pendapat</li></ul>	1
2.	Menuliskan Informasi	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Mampu memecahkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li><li>♦ Kesesuaian materi</li><li>♦ Kerapihan</li></ul>	2
3.	Menyajikan Informasi	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Kejelasan suara</li><li>♦ Kreativitas</li><li>♦ Aktivas ( gerak tubuh dsb)</li></ul>	

Instrumen Penilaian : Lihat Lampiran 4

Depok, 13 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing PPKn



Drs. Iskak Rokhmadi  
NIP 196600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti  
NIM 11401244001

**I. Penilaian Pembelajaran (Pertemuan Ke 1-3)  
Kelas VIII A**

**1. Sikap spiritual**

- 1) Teknik: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

**I. Penilaian Pembelajaran**

**1. Sikap spiritual**

- 4) Teknik: Observasi
- 5) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 6) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap Spiritual	Butir Instrumen
1	Perilaku beriman	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li> <li>◆ Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>◆ Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut</li> </ul>	1
2	Perilaku bertakwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Menjalankan perintah Tuhan</li> <li>◆ Menjauhi larangan Tuhan</li> <li>◆ Memelihara hubungan baik antar sesama ciptaan Tuhan</li> </ul>	1
3	Menunjukkan rasa syukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Bersyukur atas nikmat dan karunia yang diberikan Tuhan</li> <li>◆ Berpenampilan sederhana dan tidak berlebihan.</li> <li>◆ Mengucapkan syukur ketika berhasil melakukan sesuatu.</li> </ul>	1

Instrumen : lihat lampiran 1

## 2. Sikap sosial (Peduli)

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap	Butir Instrumen
1	Peduli	<ul style="list-style-type: none"><li>◆ Membantu teman yang sedang dalam kesulitan.</li><li>◆ Rutin melaksanakan kebersihan kelas.</li></ul>	1
2	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"><li>◆ Masuk ke kelas tepat waktu</li><li>◆ Mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah</li><li>◆ Mematuhi peraturan sekolah</li></ul>	1
3	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"><li>◆ Datang ke sekolah dan kelas tepat waktu.</li><li>◆ Menggunakan seragam dan atribut sesuai dengan peraturan.</li><li>◆ Mengerjakan tugas tepat waktu</li></ul>	1

Instrumen : Lihat Lampiran 2

## 3. Pengetahuan

- 1) Teknik : Tulisan
- 2) Bentuk Instrumen : Uraian
- 3) Tes : *Pretest*
- 4) Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan arti dari konstitusi.	Apa yang dimaksud dengan konstitusi ?
2	Peserta didik dapat menjelaskan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi kehidupan kenegaraan.	Jelaskan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi kehidupan kenegaraan ?
3	Peserta didik dapat menjelaskan apa akibat bagi warga negara dan bangsa negara, apabila Indonesia tidak mematuhi UUD	Apa akibat bagi warga negara dan bangsa negara, apabila Indonesia tidak mematuhi UUD?

Instrumen : Lihat lampiran 3

#### 4. Keterampilan

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Check List
- 3) Kisi-kisi :

No	Keterampilan	Indikator Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Keaktifan dalam presentasi</li><li>♦ Kemampuan Mengemukakan Pendapat</li></ul>	1
2.	Menuliskan Informasi	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Mampu memecahkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li><li>♦ Kesesuaian materi</li><li>♦ Kerapihan</li></ul>	2
3.	Menyajikan Informasi	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Kejelasan suara</li><li>♦ Kreativitas</li><li>♦ Aktivas ( gerak tubuh dsb)</li></ul>	

Instrumen Penilaian : Lihat Lampiran 4

Depok, 13 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing PPKn



Drs. Iskak Rokhmadi  
NIP 196600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti  
NIM 11401244001

**I. Penilaian Pembelajaran (Pertemuan Ke 1-3)  
Kelas VIII A**

**1. Sikap spiritual**

- 1) Teknik: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

**I. Penilaian Pembelajaran**

**1. Sikap spiritual**

- 4) Teknik: Observasi
- 5) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 6) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap Spiritual	Butir Instrumen
1	Perilaku beriman	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li> <li>◆ Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>◆ Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut</li> </ul>	1
2	Perilaku bertakwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Menjalankan perintah Tuhan</li> <li>◆ Menjauhi larangan Tuhan</li> <li>◆ Memelihara hubungan baik antar sesama ciptaan Tuhan</li> </ul>	1
3	Menunjukkan rasa syukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Bersyukur atas nikmat dan karunia yang diberikan Tuhan</li> <li>◆ Berpenampilan sederhana dan tidak berlebihan.</li> <li>◆ Mengucapkan syukur ketika berhasil melakukan sesuatu.</li> </ul>	1

Instrumen : lihat lampiran 1

## 2. Sikap sosial (Peduli)

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap	Butir Instrumen
1	Peduli	<ul style="list-style-type: none"> <li>♣ Membantu teman yang sedang dalam kesulitan.</li> <li>♣ Rutin melaksanakan kebersihan kelas.</li> </ul>	1
2	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>♣ Masuk ke kelas tepat waktu</li> <li>♣ Mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah</li> <li>♣ Mematuhi peraturan sekolah</li> </ul>	1
3	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>♣ Datang ke sekolah dan kelas tepat waktu.</li> <li>♣ Menggunakan seragam dan atribut sesuai dengan peraturan.</li> <li>♣ Mengerjakan tugas tepat waktu</li> </ul>	1

Instrumen : Lihat Lampiran 2

## 3. Pengetahuan

- 1) Teknik : Tulisan
- 2) Bentuk Instrumen : Uraian
- 3) Tes : *Pretest*
- 4) Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan tokoh bangsa dan pendiri negara Indonesia.	Apa yang dimaksud dengan tokoh bangsa dan pendiri negara Indonesia ?
2	Peserta didik dapat menjelaskan dua paham yang dimiliki para pendiri negara dalam sidang BPUPKI.	Jelaskan dua paham yang dimiliki para pendiri negara dalam sidang BPUPKI ?
3	Peserta didik dapat menjelaskan sikap yang dimiliki oleh tokoh pendiri negara.	Jelaskan sikap yang dimiliki oleh tokoh pendiri negara ?

Instrumen : Lihat lampiran 3

#### 4. Keterampilan

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Check List
- 3) Kisi-kisi :

No	Keterampilan	Indikator Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Keaktifan dalam presentasi</li><li>♦ Kemampuan Mengemukakan Pendapat</li></ul>	1
2.	Menuliskan Informasi	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Mampu memecahkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li><li>♦ Kesesuaian materi</li><li>♦ Kerapihan</li></ul>	2
3.	Menyajikan Informasi	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Kejelasan suara</li><li>♦ Kreativitas</li><li>♦ Aktivas ( gerak tubuh dsb)</li></ul>	

Instrumen Penilaian : Lihat Lampiran 4

Depok, 13 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing PPKn



Drs. Iskak Rokhmadi  
NIP 196600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti  
NIM 11401244001

**I. Penilaian Pembelajaran (Pertemuan Ke 1-3)  
Kelas VIII A**

**1. Sikap spiritual**

- 1) Teknik: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

**I. Penilaian Pembelajaran**

**1. Sikap spiritual**

- 4) Teknik: Observasi
- 5) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 6) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap Spiritual	Butir Instrumen
1	Perilaku beriman	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li> <li>◆ Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>◆ Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut</li> </ul>	1
2	Perilaku bertakwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Menjalankan perintah Tuhan</li> <li>◆ Menjauhi larangan Tuhan</li> <li>◆ Memelihara hubungan baik antar sesama ciptaan Tuhan</li> </ul>	1
3	Menunjukkan rasa syukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Bersyukur atas nikmat dan karunia yang diberikan Tuhan</li> <li>◆ Berpenampilan sederhana dan tidak berlebihan.</li> <li>◆ Mengucapkan syukur ketika berhasil melakukan sesuatu.</li> </ul>	1

Instrumen : lihat lampiran 1

## 2. Sikap sosial (Peduli)

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap	Butir Instrumen
1	Peduli	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Membantu teman yang sedang dalam kesulitan.</li><li>♦ Rutin melaksanakan kebersihan kelas.</li></ul>	1
2	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Masuk ke kelas tepat waktu</li><li>♦ Mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah</li><li>♦ Mematuhi peraturan sekolah</li></ul>	1
3	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Datang ke sekolah dan kelas tepat waktu.</li><li>♦ Menggunakan seragam dan atribut sesuai dengan peraturan.</li><li>♦ Mengerjakan tugas tepat waktu</li></ul>	1

Instrumen : Lihat Lampiran 2

## 3. Pengetahuan

- 1) Teknik : Tulisan
- 2) Bentuk Instrumen : Uraian
- 3) Tes : *Pretest*
- 4) Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan hukum dasar tertulis maupun tidak tertulis	Jelaskan hukum dasar tertulis maupun tidak tertulis?
2	Peserta didik dapat menjelaskan hubungan pembukaan dengan proklamasi kemerdekaan.	Jelaskan hubungan pembukaan dengan proklamasi kemerdekaan ?
3	Peserta didik dapat menjelaskan nilai yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Jelaskan nilai yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?

Instrumen : Lihat lampiran 3

#### 4. Keterampilan

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Check List
- 3) Kisi-kisi :

No	Keterampilan	Indikator Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Keaktifan dalam presentasi</li><li>♦ Kemampuan Mengemukakan Pendapat</li></ul>	1
2.	Menuliskan Informasi	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Mampu memecahkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li><li>♦ Kesesuaian materi</li><li>♦ Kerapihan</li></ul>	2
3.	Menyajikan Informasi	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Kejelasan suara</li><li>♦ Kreativitas</li><li>♦ Aktivas ( gerak tubuh dsb)</li></ul>	

Instrumen Penilaian : Lihat Lampiran 4

Depok, 13 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing PPKn



Drs. Iskak Rokhmadi  
NIP 196600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti  
NIM 11401244001

**I. Penilaian Pembelajaran (Pertemuan Ke 1-3)  
Kelas VIII A**

**1. Sikap spiritual**

- 1) Teknik: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

**I. Penilaian Pembelajaran**

**1. Sikap spiritual**

- 4) Teknik: Observasi
- 5) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 6) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap Spiritual	Butir Instrumen
1	Perilaku beriman	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li> <li>◆ Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>◆ Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut</li> </ul>	1
2	Perilaku bertakwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Menjalankan perintah Tuhan</li> <li>◆ Menjauhi larangan Tuhan</li> <li>◆ Memelihara hubungan baik antar sesama ciptaan Tuhan</li> </ul>	1
3	Menunjukkan rasa syukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Bersyukur atas nikmat dan karunia yang diberikan Tuhan</li> <li>◆ Berpenampilan sederhana dan tidak berlebihan.</li> <li>◆ Mengucapkan syukur ketika berhasil melakukan sesuatu.</li> </ul>	1

Instrumen : lihat lampiran 1

## 2. Sikap sosial (Peduli)

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No	Sikap/Nilai	Indikator Sikap	Butir Instrumen
1	Peduli	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Membantu teman yang sedang dalam kesulitan.</li><li>♦ Rutin melaksanakan kebersihan kelas.</li></ul>	1
2	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Masuk ke kelas tepat waktu</li><li>♦ Mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah</li><li>♦ Mematuhi peraturan sekolah</li></ul>	1
3	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Datang ke sekolah dan kelas tepat waktu.</li><li>♦ Menggunakan seragam dan atribut sesuai dengan peraturan.</li><li>♦ Mengerjakan tugas tepat waktu</li></ul>	1

Instrumen : Lihat Lampiran 2

## 3. Pengetahuan

- 1) Teknik : Tulisan
- 2) Bentuk Instrumen : Uraian
- 3) Tes : *Pretest*
- 4) Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Alinea pertama	Jelaskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Alinea pertama?
2	Peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Alinea kedua.	Jelaskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Alinea kedua?
3	Peserta didik dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik	Jelaskan makna yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Alinea ketiga?

Instrumen : Lihat lampiran 3

#### 4. Keterampilan

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Check List
- 3) Kisi-kisi :

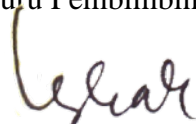
No	Keterampilan	Indikator Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Keaktifan dalam presentasi</li> <li>◆ Kemampuan Mengemukakan Pendapat</li> </ul>	1
2.	Menuliskan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Mampu memecahkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>◆ Kesesuaian materi</li> <li>◆ Kerapihan</li> </ul>	2
3.	Menyajikan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Kejelasan suara</li> <li>◆ Kreativitas</li> <li>◆ Aktivas ( gerak tubuh dsb)</li> </ul>	

Instrumen Penilaian : Lihat Lampiran 4

Depok, 13 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing PPKn



Drs. Iskak Rokhmadi  
NIP 196600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti  
NIM 11401244001



# SMP NEGERI 3 DEPOK SEMESTER GASAL TAHUN 2014/2015

## REKAP NILAI OBSERVASI

Mata Pelajaran : PPKN

Semester : 1 / Satu

Kelas : VII A

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Aspek : Observasi

Pertemuan 1-3

No.	Nama	Sikap									Nilai Rerata	Nilai	Keterangan
		Iman	Taqwa	Bersyukur	Tanggung jawab	Peduli	Disiplin	Kreativitas	Partisipasi				
1	Agung Joko Prasetyo	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Tuntas
2	Alaika Fikril Auliya Mufti	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.25	B	Tuntas
3	Alya Zahra	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.38	SB	Tuntas
4	Amelia Nur Diana	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.25	B	Tuntas
5	Anggi Dwi Septianingrum	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.38	SB	Tuntas
6	Annisa Ayu Pratita	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.38	SB	Tuntas
7	Annisa Prajna Fairyanto	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Tuntas
8	Ardifa Dwi Afriani	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Tuntas
9	Aryananda Pratama	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.88	B	Tuntas
10	Aulia Putri Firdhausya	3.00	3.00	3.00	4.00	3.15	3.00	2.00	3.00	3.00	3.02	B	Tuntas
11	Daffa Luciano Amintas	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.25	B	Tuntas
12	Dika Ardiyanto	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.88	B	Tuntas
13	Dzaky Ammar Caesaryan	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.13	B	Tuntas
14	Frida Dwi Rahayu	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.25	B	Tuntas
15	Glory Amalia Yeswita H.	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.13	B	Tuntas
16	Husna Na'imah	3.20	3.00	4.00	3.50	3.35	3,45	3.75	4.00	4.00	3.54	SB	Tuntas
17	Jati Nugroho Nur Cahyo	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.88	B	Tuntas
18	Kaulan Karima	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.38	SB	Tuntas
19	Lestari	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.13	B	Tuntas
20	Mufida Salma	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.25	B	Tuntas
21	Muhamad Nur Alvian	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Tuntas
22	Muhammad Aditya Kusuma Wibawa	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.75	B	Tuntas
23	Muhammad Iqbal Fajri	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Tuntas
24	Mutiara Nurul Izzati	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.13	B	Tuntas
25	Nindi Putri Dwi Wardani	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.25	B	Tuntas
26	Nur Khofifah	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.13	B	Tuntas
27	Wisnu Sotya Ramadhan	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Tuntas
28	Riko Harmawan Alfiansyah	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.88	B	Tuntas
29	Rizky Gita Putra Pratama	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.88	B	Tuntas
30	Sita Nur Isnaini	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.13	B	Tuntas
31	Syahrul Fitri Haryanto	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.13	B	Tuntas
32	Vingki Adhitama	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	Tuntas

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 4.

- 1 = Tidak Pernah
- 2 = Kadang-kadang
- 3 = Sering
- 4 = Selalu

Mengetahui:  
Guru Pembimbing PPKN

Depok, 06 September 2014

Mahasiswa PPL

- 1 = Tidak Pernah  
 2 = Kadang-kadang  
 3 = Sering  
 4 = Selalu

Depok, 06 Septer

**Mengetahui:**  
**Guru Pembimbing PPKN**

**Mahasiswa PPL**

**Drs. Iskak Rokhmadi**  
**NIP 196600406 199003 1 002**

**Bety Indrajaya**  
**11401244001**

No.	Pengetahuan						Nilai Rerata	Nilai
	Nama	Ulangan Harian 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5		
1	Afifa Putri Ayuningtyas	4	4	4	4	4	4	SB
2	Alvara Salma Dhini	4	3	2	3	2	2.8	B
3	Amalia Dwi Kurniasari	3	4	3	2	3	3	B
4	Amelia Devina Az-Zahra	2	3	4	3	4	3.2	B
5	Annisa Muninggar Kartikasari	4	3	2	3	2	2.8	B
6	Asa Bijak Iswara	3	4	3	2	3	3	B
7	Bima Yudha Priambodo Hengki	2	3	4	3	4	3.2	B
8	Dwi Septianingsih	4	3	2	3	2	2.8	B
9	Gilang Priambara	3	4	3	2	3	3	B
10	Jihan Cindy Rachmawati	2	3	4	3	4	3.2	B
11	Laela Maulida Fauzia	4	3	2	3	2	2.8	B
12	Luki Arya Kurniawan	3	4	3	2	3	3	B
13	Marcella Aulia Dhewi Tantri	2	3	4	3	4	3.2	B
14	Maudy Sulisty Andini	4	3	2	3	2	2.8	B
15	Muhammad Irfan Abdul Gani	3	4	3	2	3	3	B
16	Muhammad Surya Bhaskara	2	3	4	3	4	3.2	B
17	Muhmammad Kharis Alfito	4	3	2	3	2	2.8	B
18	Novanggoro Fathu Fildzahdi	3	4	3	2	3	3	B
19	Nur Rochmad Husaini	2	3	4	3	4	3.2	B
20	Okta Mahastuti Martono Putri	4	3	2	3	2	2.8	B
21	Pradata Akhmad Wikaswara	3	4	3	2	3	3	B
22	Risky Kurniawan	2	3	4	3	4	3.2	B
23	Satwika Fajar Wicaksi	4	3	2	3	2	2.8	B
24	Septian Dwi Nugroho	3	4	3	2	3	3	B
25	Sofia Aziziah Fitri	2	3	4	3	4	3.2	B
26	Taufik Dian Setiyawan	4	3	2	3	2	2.8	B
27	Tias Yuly Astuti	3	4	3	2	3	3	B
28	Tri Oktasari	2	3	4	3	4	3.2	B
29	Wahyu Vivacious Nurallah	4	3	2	3	2	2.8	B



25	Nindi Putri Dwi Wardani	P											
26	Nur Khofifah	P											
27	Wisnu Sotya Ramadhan	P											
28	Riko Harmawan Alfiansyah	P											
29	Rizky Gita Putra Pratama	P											
30	Sita Nur Isnaini	L											
31	Syahrul Fitri Haryanto	P											
32	Vingki Adhitama	L											

L = 14  
P = 18  
Jumlah = 32

Sleman,  
Guru Mata Pelajaran



**Drs. Iskak Rokhmadi**  
**NIP 196600406 199003 1 002**



24	Septian Dwi Nugroho	P												
25	Sofia Aziziah Fitri	P												
26	Taufik Dian Setiyawan	P												
27	Tias Yuly Astuti	P												
28	Tri Oktasari	P												
29	Wahyu Vivacious Nurallah	P												
30	Yulita Farizki Nugroho	L												
31	Yunita Mustikaningrum	P												
32	Zenas Orlando Sharky	L												

L = 14  
P = 18  
Jumlah = 32

Sleman,  
Guru Mata Pelajaran



**Drs. Iskak Rokhmadi**  
**NIP 196600406 199003 1 002**



23	Rusfida Endah Kurniawati	L																	
24	Shodiq Fajrulistiawan	P																	
25	Vivian Gomar	P																	
26	Wahyu Sejati	P																	
27	Wisnu Sotya Ramadhan	P																	
28	Zahra Azkia Razzak	P																	
29	Zulham Yahya Pasaribu	P																	

L = 15  
P = 14  
Jumlah = 32

Sleman,  
Guru Mata Pelajaran



**Drs. Iskak Rokhmadi**  
**NIP 196600406 199003 1 002**



24	Rangga Daffa Adila	P											
25	Rhega Khalilou Fadiga	P											
26	Rizky Setyawan Putranto	P											
27	Sinta Aulya Pratiwi	P											
28	Siska Triwidiastuti	P											
29	Syarief Nur Hidayat	P											
30	Tafah Abiansahrul Putra	L											
31	Tazkia Indah Cahyani	P											
32	Yusuf Ridho Dwi Saputro	L											

L = 16  
P = 16  
Jumlah = 32

Sleman,  
Guru Mata Pelajaran



**Drs. Iskak Rokhmadi**  
**NIP 196600406 199003 1 002**

### 3. Pengetahuan

- 1) Teknik : Tulisan
- 2) Bentuk Instrumen : Uraian
- 3) Tes : Formatif
- 4) Kisi-kisi : KD 3.1 Memahami sejarah dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan nama lain dari BPUPKI	Apa nama lain dari BPUPKI?
2	Peserta didik dapat menjelaskan siapa ketua dari BPUPKI	Siapa ketua dari BPUPKI?
3	Peserta didik dapat menjelaskan pelaksanaan sidang pertama BPUPKI	Kapan dilaksanakannya sidang pertama BPUPKI?
4	Peserta didik dapat menjelaskan hasil sidang kedua dari BPUPKI	Apakah hasil sidang kedua dari BPUPKI ?
5	Peserta didik dapat menyebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara	Sebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara!
6	Peserta didik menjelaskan maksud dengan patriotisme	Apakah yang dimaksud dengan patriotisme ?
7	Peserta didik dapat memberikan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani	Sebutkan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani?
8	Peserta didik dapat memberikan 4 contoh semangat dan komitmen yang dimiliki para pendiri negara	Berikan 4 contoh semangat dan komitmen yang dimiliki para pendiri negara?

Jawaban Soal A:

1. Kepanjangan BPUPKI adalah Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia.
2. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat.
3. Sidang BPUPKI dilaksanakan 2 kali, sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 1945 – 1 Juni 1945.
4. Hasil sidang BPUPKI yang kedua adalah membahas tentang bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan undang-undang dasar.
5. Tokoh yang merumuskan dasar negara adalah Muh. Yamin, Mr. Soepomo dan Ir. Soekarno
6. Patriotisme adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya.
7. Nama Pahlawan dengan sifat yang dapat diteladani :

1. Ir. Soekarno : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi
  2. Drs. Moh. Hatta : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi, rasa toleransi terhadap sesama
  3. Mr. Moh. Yamin : Nasionalisme dan patriotisme, idealisme kejuangan yang tinggi, toleransi terhadap sesama
8. Contoh semangat dan komitmen kebangsaan yang dimiliki para pendiri negara : Mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air, Berani, rela berkorban, berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara, Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur, Pantang mundur dan tidak kenal menyerah, Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme.

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan kepanjangan dari BPUPKI	Apa kepanjangan dari BPUPKI?
2	Peserta didik dapat menjelaskan siapa wakil ketua dari BPUPKI	Siapa wakil ketua dari BPUPKI?
3	Peserta didik dapat menjelaskan pelaksanaan sidang kedua BPUPKI	Kapan dilaksanakannya sidang kedua BPUPKI?
4	Peserta didik dapat menjelaskan hasil sidang pertama dari BPUPKI	Apakah hasil sidang pertama dari BPUPKI ?
5	Peserta didik dapat menyebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara	Sebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara!
6	Peserta didik menjelaskan maksud dengan nasionalisme	Apakah yang dimaksud dengan nasionalisme ?
7	Peserta didik dapat memberikan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani	Sebutkan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani?
8	Peserta didik dapat memberikan 4 wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara	Berikan 4 wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara?

#### Kunci Jawaban Soal B

1. Nama lain BPUPKI adalah Dokuritsu Zunbi Chosakai.
2. Wakil ketua BPUPKI, yaitu: Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso.

3. Sedangkan sidang kedua dilaksanakan pada tanggal 10 juli – 17 juli 1945.
4. Hasil sidang BPUPKI yang pertamaa dalah membahas tentang rancangan dasar negara
5. Tokoh yang merumuskan dasar negara adalah Muh. Yamin, Mr. Soepomo dan Ir. Soekarno
6. Nasionalisme adalah adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state.
7. Nama Pahlawan dengan sifat yang dapat diteladani :
  - ◆ Ir. Soekarno : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi
  - ◆ Drs. Moh. Hatta : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi, rasa toleransi terhadap sesame
  - ◆ Mr. Moh. Yamin : Nasionalisme dan patriotisme, idealisme kejuangan yang tinggi, toleransi terhadap sesama
8. Lima wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar Negara adalah : memiliki semangat persatuan dan nasionalisme, adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia, selalu bersemangat dalam berjuang, mendukung dan berupaya secara aktif mencapai cita-cita bangsa, melakukan pengorbanan pribadi

**Pedoman Penskoran**

No. Soal	Jawaban Benar	Skor	No. Soal	Jawaban Benar	Skor
1.	Salah semua	0	5	Semua salah	0
	Benar 2	2		Benar 1	1
				Benar 2	2
				Benar 3	3
2.	Salah semua	0	6	Salah semua	0
	Benar 2	2		Benar 2	2
			7	Semua salah	0
3.	Salah semua	0		Benar 1	1
	Benar 2	2		Benar 2	2
				Benar 3	3
4.	Salah semua	0	8	Semua salah	0
	Benar 2	2		Benar 1	1
				Benar 2	2
				Benar 3	3
				Benar 4	4
				Jumlah skor maksimal	20

**Pedoman penilaian**

Nilai = jumlah skor benar yang diperoleh

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{20} \times 10 = \text{Skor akhir}$$

20

No	Nama	Skor pengetahuan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Aliya Dikka Alvi Onita	90	Tuntas
2	Alvin Damarjati Putra	90	Tuntas
3	Andika Puji Pangestu	80	Tuntas
4	Annisa Nurul A.	95	Tuntas
5	Annisa Widiyari	95	Tuntas
6	Bagus Prasetyo	85	Tuntas
7	Choirul Yahya	90	Tuntas
8	Defa Bramantya Dwi Atmaja P.	65	Tidak Tuntas
9	Ellieza Dewi Ayu Shintami	80	Tuntas
10	Firmansyah Iqbal Saputra	75	Tuntas
11	Habib Fembrianta	95	Tuntas
12	Innocentia Angelica Romora Hariandja	95	Tuntas

13	Kendatu Hannon Sagoto	95	Tuntas
14	Muhammad Razaan Dwiky Saputra	80	Tuntas
15	Nesya Pramitasari	90	Tuntas
16	Nevita Khusnul Khatimah	10	Tuntas
17	Nisa Rahmawati	90	Tuntas
18	Novita Dwi Aggraeni	80	Tuntas
19	Nur Fitriyani	85	Tuntas
20	Nurul Aulia Iskandar	90	Tuntas
21	Radika Dheyana P.	95	Tuntas
22	Rudy Aldy Fitradias	90	Tuntas
23	Rusfida Endah Kurniawati	95	Tuntas
24	Shodiq Fajrulistawan	65	Tidak Tuntas
25	Vivian Gomar	95	Tuntas
26	Wahyu Sejati	95	Tuntas
27	Wisnu Sotya R.	90	Tuntas
28	Zahra Azkia Razzak	90	Tuntas
29	Zulham Yahya Pasaribu	95	Tuntas

Depok, 10 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPKn



Drs. Iskak Rokhmadi  
NIP 196600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti  
NIM 11401244001

### 3. Pengetahuan

- 1) Teknik : Tulisan
- 2) Bentuk Instrumen : Uraian
- 3) Tes : Formatif
- 4) Kisi-kisi : KD 3.1 Memahami sejarah dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan nama lain dari BPUPKI	Apa nama lain dari BPUPKI?
2	Peserta didik dapat menjelaskan siapa ketua dari BPUPKI	Siapa ketua dari BPUPKI?
3	Peserta didik dapat menjelaskan pelaksanaan sidang pertama BPUPKI	Kapan dilaksanakannya sidang pertama BPUPKI?
4	Peserta didik dapat menjelaskan hasil sidang kedua dari BPUPKI	Apakah hasil sidang kedua dari BPUPKI ?
5	Peserta didik dapat menyebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara	Sebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara!
6	Peserta didik menjelaskan maksud dengan patriotisme	Apakah yang dimaksud dengan patriotisme ?
7	Peserta didik dapat memberikan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani	Sebutkan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani?
8	Peserta didik dapat memberikan 4 contoh semangat dan komitmen yang dimiliki para pendiri negara	Berikan 4 contoh semangat dan komitmen yang dimiliki para pendiri negara?

#### Kunci Jawaban Soal A:

1. Kepanjangan BPUPKI adalah Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia.
2. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat.
3. Sidang BPUPKI dilaksanakan 2 kali, sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 1945 – 1 Juni 1945.
4. Hasil sidang BPUPKI yang kedua adalah membahas tentang bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan undang-undang dasar.
5. Tokoh yang merumuskan dasar negara adalah Muh. Yamin, Mr. Soepomo dan Ir. Soekarno
6. Patriotisme adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya.
7. Nama Pahlawan dengan sifat yang dapat diteladani :

1. Ir. Soekarno : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi
  2. Drs. Moh. Hatta : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi, rasa toleransi terhadap sesame
  3. Mr. Moh. Yamin : Nasionalisme dan patriotisme, idealisme kejuangan yang tinggi, toleransi terhadap sesama
8. Contoh semangat dan komitmen kebangsaan yang dimiliki para pendiri negara : Mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air, Berani, rela berkorban, berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara, Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur, Pantang mundur dan tidak kenal menyerah, Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme.

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan kepanjangan dari BPUPKI	Apa kepanjangan dari BPUPKI?
2	Peserta didik dapat menjelaskan siapa wakil ketua dari BPUPKI	Siapa wakil ketua dari BPUPKI?
3	Peserta didik dapat menjelaskan pelaksanaan sidang kedua BPUPKI	Kapan dilaksanakannya sidang kedua BPUPKI?
4	Peserta didik dapat menjelaskan hasil sidang pertama dari BPUPKI	Apakah hasil sidang pertama dari BPUPKI ?
5	Peserta didik dapat menyebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara	Sebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara!
6	Peserta didik menjelaskan maksud dengan nasionalisme	Apakah yang dimaksud dengan nasionalisme ?
7	Peserta didik dapat memberikan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani	Sebutkan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani?
8	Peserta didik dapat memberikan 4 wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara	Berikan 4 wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara?

#### Kunci Jawaban Soal B

1. Nama lain BPUPKI adalah Dokuritsu Zunbi Chosakai.
2. Wakil ketua BPUPKI, yaitu: Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso.

3. Sedangkan sidang kedua dilaksanakan pada tanggal 10 juli – 17 juli 1945.
4. Hasil sidang BPUPKI yang pertamaa dalah membahas tentang rancangan dasar negara
5. Tokoh yang merumuskan dasar negara adalah Muh. Yamin, Mr. Soepomo dan Ir. Soekarno
6. Nasionalisme adalah adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state.
7. Nama Pahlawan dengan sifat yang dapat diteladani :
  - ◆ Ir. Soekarno : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi
  - ◆ Drs. Moh. Hatta : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi, rasa toleransi terhadap sesame
  - ◆ Mr. Moh. Yamin : Nasionalisme dan patriotisme, idealisme kejuangan yang tinggi, toleransi terhadap sesama
8. Lima wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar Negara adalah : memiliki semangat persatuan dan nasionalisme, adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia, selalu bersemangat dalam berjuang, mendukung dan berupaya secara aktif mencapai cita-cita bangsa, melakukan pengorbanan pribadi

### Pedoman Penskoran

No. Soal	Jawaban Benar	Skor	No. Soal	Jawaban Benar	Skor
1.	Salah semua	0	5	Semua salah	0
	Benar 2	2		Benar 1	1
				Benar 2	2
				Benar 3	3
2.	Salah semua	0	6	Salah semua	0
	Benar 2	2		Benar 2	2
			7	Semua salah	0
3.	Salah semua	0		Benar 1	1
	Benar 2	2		Benar 2	2
				Benar 3	3
4.	Salah semua	0	8	Semua salah	0
	Benar 2	2		Benar 1	1
				Benar 2	2
				Benar 3	3
				Benar 4	4
				Jumlah skor maksimal	20

### Pedoman penilaian

Nilai = jumlah skor benar yang diperoleh

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{20} \times 10 = \text{Skor akhir}$$

20

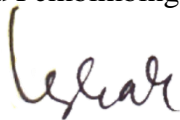
No	Nama	Skor pengetahuan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Aaqilah Arum Sekarwati	75	Tuntas
2	Abdul Latif Al-Anshori	75	Tuntas
3	Acani Meryana Hutapea	80	Tuntas
4	Angga Dian Saputra	80	Tuntas
5	Annisa Nur Rahmawati	75	Tuntas
6	Arda Aji Setiawan	90	Tuntas
7	Arriel Hilmar Febriano	95	Tuntas
8	Arya Dharma S.	90	Tuntas
9	Azzahra Hanindita Ariesty Noer	70	Tuntas
10	Bagas Dewantoro Ibrahim	65	Tidak Tuntas
11	Eka Waskito Utomo	80	Tuntas
12	Fadhila Syifa Khairunnisa	85	Tuntas

13	Fanny Deviasih Krisnawati Sidanu	75	Tuntas
14	Gantar Rina Dewi Sakuntala	70	Tidak Tuntas
15	Husna Vannisa S.	85	Tuntas
16	La Ode Muhamad Mauluddin Ali	75	Tuntas
17	Laely Rahma Tia Anwar	90	Tuntas
18	Maritza Nadine	75	Tuntas
19	Metri Ayunika Pavari	95	Tuntas
20	Muhammad Mirza A.	75	Tuntas
21	Nur Rahma Dini Istiqomah	75	Tuntas
22	Rachma Latifa	75	Tuntas
23	Raden Ibnu Adha Putra K.	85	Tuntas
24	Rangga Daffa Adila	65	Tidak Tuntas
25	Rhega Khalilou Fadiga	75	Tuntas
26	Rizky Setyawan Putranto	85	Tuntas
27	Sinta Aulya Pratiwi	70	Tidak Tuntas
28	Siska Triwidiastuti	75	Tuntas
29	Syarief Nur Hidayat	70	Tidak Tuntas
30	Tafah Abiansahrul Putra	70	Tidak Tuntas
31	Tazkia Indah C.	80	Tuntas
32	Yusuf Ridho Dwi Saputro	85	Tuntas

Depok, 10 September 2014

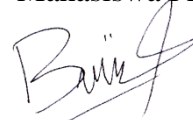
Mengetahui,

Guru Pembimbing PPKn



Drs. Iskak Rokhmadi  
NIP 196600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti  
NIM 11401244001

### 3. Pengetahuan

- 1) Teknik : Tulisan
- 2) Bentuk Instrumen : Uraian
- 3) Tes : Formatif
- 4) Kisi-kisi : KD 3.1 Memahami sejarah dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan nama lain dari BPUPKI	Apa nama lain dari BPUPKI?
2	Peserta didik dapat menjelaskan siapa ketua dari BPUPKI	Siapa ketua dari BPUPKI?
3	Peserta didik dapat menjelaskan pelaksanaan sidang pertama BPUPKI	Kapan dilaksanakannya sidang pertama BPUPKI?
4	Peserta didik dapat menjelaskan hasil sidang kedua dari BPUPKI	Apakah hasil sidang kedua dari BPUPKI ?
5	Peserta didik dapat menyebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara	Sebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara!
6	Peserta didik menjelaskan maksud dengan patriotisme	Apakah yang dimaksud dengan patriotisme ?
7	Peserta didik dapat memberikan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani	Sebutkan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani?
8	Peserta didik dapat memberikan 4 contoh semangat dan komitmen yang dimiliki para pendiri negara	Berikan 4 contoh semangat dan komitmen yang dimiliki para pendiri negara?

#### Kunci Jawaban Soal A:

1. Kepanjangan BPUPKI adalah Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia.
2. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat.
3. Sidang BPUPKI dilaksanakan 2 kali, sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 1945 – 1 Juni 1945.
4. Hasil sidang BPUPKI yang kedua adalah membahas tentang bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan undang-undang dasar.
5. Tokoh yang merumuskan dasar negara adalah Muh. Yamin, Mr. Soepomo dan Ir. Soekarno
6. Patriotisme adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya.
7. Nama Pahlawan dengan sifat yang dapat diteladani :

1. Ir. Soekarno : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi
  2. Drs. Moh. Hatta : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi, rasa toleransi terhadap sesame
  3. Mr. Moh. Yamin : Nasionalisme dan patriotisme, idealisme kejuangan yang tinggi, toleransi terhadap sesama
8. Contoh semangat dan komitmen kebangsaan yang dimiliki para pendiri negara : Mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air, Berani, rela berkorban, berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara, Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur, Pantang mundur dan tidak kenal menyerah, Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme.

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan kepanjangan dari BPUPKI	Apa kepanjangan dari BPUPKI?
2	Peserta didik dapat menjelaskan siapa wakil ketua dari BPUPKI	Siapa wakil ketua dari BPUPKI?
3	Peserta didik dapat menjelaskan pelaksanaan sidang kedua BPUPKI	Kapan dilaksanakannya sidang kedua BPUPKI?
4	Peserta didik dapat menjelaskan hasil sidang pertama dari BPUPKI	Apakah hasil sidang pertama dari BPUPKI ?
5	Peserta didik dapat menyebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara	Sebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara!
6	Peserta didik menjelaskan maksud dengan nasionalisme	Apakah yang dimaksud dengan nasionalisme ?
7	Peserta didik dapat memberikan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani	Sebutkan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani?
8	Peserta didik dapat memberikan 4 wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara	Berikan 4 wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara?

#### Kunci Jawaban Soal B

1. Nama lain BPUPKI adalah Dokuritsu Zunbi Chosakai.
2. Wakil ketua BPUPKI, yaitu: Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso.

3. Sedangkan sidang kedua dilaksanakan pada tanggal 10 juli – 17 juli 1945.
4. Hasil sidang BPUPKI yang pertamaa dalah membahas tentang rancangan dasar negara
5. Tokoh yang merumuskan dasar negara adalah Muh. Yamin, Mr. Soepomo dan Ir. Soekarno
6. Nasionalisme adalah adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state.
7. Nama Pahlawan dengan sifat yang dapat diteladani :
  - ◆ Ir. Soekarno : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi
  - ◆ Drs. Moh. Hatta : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi, rasa toleransi terhadap sesame
  - ◆ Mr. Moh. Yamin : Nasionalisme dan patriotisme, idealisme kejuangan yang tinggi, toleransi terhadap sesama
8. Lima wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar Negara adalah : memiliki semangat persatuan dan nasionalisme, adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia, selalu bersemangat dalam berjuang, mendukung dan berupaya secara aktif mencapai cita-cita bangsa, melakukan pengorbanan pribadi

**Pedoman Penskoran**

No. Soal	Jawaban Benar	Skor	No. Soal	Jawaban Benar	Skor
1.	Salah semua	0	5	Semua salah	0
	Benar 2	2		Benar 1	1
				Benar 2	2
				Benar 3	3
2.	Salah semua	0	6	Salah semua	0
	Benar 2	2		Benar 2	2
			7	Semua salah	0
3.	Salah semua	0		Benar 1	1
	Benar 2	2		Benar 2	2
				Benar 3	3
4.	Salah semua	0	8	Semua salah	0
	Benar 2	2		Benar 1	1
				Benar 2	2
				Benar 3	3
				Benar 4	4
				Jumlah skor maksimal	20

**Pedoman penilaian**

Nilai = jumlah skor benar yang diperoleh

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 = \text{Skor akhir}$$

No	Nama	Skor pengetahuan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Agung Joko Prasetyo	65	Tidak Tuntas
2	Alaika Fikril Auliya M.	95	Tuntas
3	Alya Zahra	95	Tuntas
4	Amelia Nur Diana	85	Tuntas
5	Anggi Dwi Septianingrum	10	Tuntas
6	Annisa Ayu Pratita	90	Tuntas
7	Annisa Prajna Fairyanto	80	Tuntas
8	Ardifa Dwi A.	90	Tuntas
9	Aryananda Pratama	75	Tuntas
10	Aulia Putri Firdhausya	95	Tuntas
11	Daffa Luciano Amintas	85	Tuntas
12	Dika Ardiyanto	90	Tuntas

13	Dzaky Ammar Caesaryan	95	Tuntas
14	Frida Dwi Rahayu	85	Tuntas
15	Glory Amalia Y.	90	Tuntas
16	Husna Na'imah	90	Tuntas
17	Jati Nugroho Nur Cahyo	75	Tuntas
18	Kaulan Karima	95	Tuntas
19	Lestari	90	Tuntas
20	Mufida Salma	80	Tuntas
21	Muhamad Nur Alvian	80	Tuntas
22	Muhammad Aditya Kusuma Wibawa	80	Tuntas
23	Muhammad Iqbal Fajri	90	Tuntas
24	Mutiara Nurul Izzati	95	Tuntas
25	Nindi Putri Dwi Wardani	85	Tuntas
26	Nur Khofifah	85	Tuntas
27	Wisnu Sotya R.	90	Tuntas
28	Riko Harmawan A.	90	Tuntas
29	Rizky Gita Putra Pratama	75	Tuntas
30	Sita Nur Isnaini	95	Tuntas
31	Syahrul Fitri Haryanto	90	Tuntas
32	Vingki Adhitama	80	Tuntas

Depok, 10 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPKn



Drs. Iskak Rokhmadi  
NIP 196600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti  
NIM 11401244001

### 3. Pengetahuan

- 1) Teknik : Tulisan
- 2) Bentuk Instrumen : Uraian
- 3) Tes : Formatif
- 4) Kisi-kisi : KD 3.1 Memahami sejarah dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan nama lain dari BPUPKI	Apa nama lain dari BPUPKI?
2	Peserta didik dapat menjelaskan siapa ketua dari BPUPKI	Siapa ketua dari BPUPKI?
3	Peserta didik dapat menjelaskan pelaksanaan sidang pertama BPUPKI	Kapan dilaksanakannya sidang pertama BPUPKI?
4	Peserta didik dapat menjelaskan hasil sidang kedua dari BPUPKI	Apakah hasil sidang kedua dari BPUPKI ?
5	Peserta didik dapat menyebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara	Sebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara!
6	Peserta didik menjelaskan maksud dengan patriotisme	Apakah yang dimaksud dengan patriotisme ?
7	Peserta didik dapat memberikan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani	Sebutkan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani?
8	Peserta didik dapat memberikan 4 contoh semangat dan komitmen yang dimiliki para pendiri negara	Berikan 4 contoh semangat dan komitmen yang dimiliki para pendiri negara?

#### Kunci Jawaban Soal A:

1. Kepanjangan BPUPKI adalah Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia.
2. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat.
3. Sidang BPUPKI dilaksanakan 2 kali, sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 1945 – 1 Juni 1945.
4. Hasil sidang BPUPKI yang kedua adalah membahas tentang bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan undang-undang dasar.
5. Tokoh yang merumuskan dasar negara adalah Muh. Yamin, Mr. Soepomo dan Ir. Soekarno
6. Patriotisme adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya.
7. Nama Pahlawan dengan sifat yang dapat diteladani :

1. Ir. Soekarno : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi
  2. Drs. Moh. Hatta : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi, rasa toleransi terhadap sesame
  3. Mr. Moh. Yamin : Nasionalisme dan patriotisme, idealisme kejuangan yang tinggi, toleransi terhadap sesama
8. Contoh semangat dan komitmen kebangsaan yang dimiliki para pendiri negara : Mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air, Berani, rela berkorban, berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara, Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur, Pantang mundur dan tidak kenal menyerah, Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme.

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan kepanjangan dari BPUPKI	Apa kepanjangan dari BPUPKI?
2	Peserta didik dapat menjelaskan siapa wakil ketua dari BPUPKI	Siapa wakil ketua dari BPUPKI?
3	Peserta didik dapat menjelaskan pelaksanaan sidang kedua BPUPKI	Kapan dilaksanakannya sidang kedua BPUPKI?
4	Peserta didik dapat menjelaskan hasil sidang pertama dari BPUPKI	Apakah hasil sidang pertama dari BPUPKI ?
5	Peserta didik dapat menyebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara	Sebutkan tiga tokoh yang merumuskan dasar negara!
6	Peserta didik menjelaskan maksud dengan nasionalisme	Apakah yang dimaksud dengan nasionalisme ?
7	Peserta didik dapat memberikan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani	Sebutkan 3 nama pahlawan dengan sifat yang diteladani?
8	Peserta didik dapat memberikan 4 wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara	Berikan 4 wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara?

#### Kunci Jawaban Soal B

1. Nama lain BPUPKI adalah Dokuritsu Zunbi Chosakai.
2. Wakil ketua BPUPKI, yaitu: Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso.

3. Sedangkan sidang kedua dilaksanakan pada tanggal 10 juli – 17 juli 1945.
4. Hasil sidang BPUPKI yang pertamaa dalah membahas tentang rancangan dasar negara
5. Tokoh yang merumuskan dasar negara adalah Muh. Yamin, Mr. Soepomo dan Ir. Soekarno
6. Nasionalisme adalah adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state.
7. Nama Pahlawan dengan sifat yang dapat diteladani :
  - ◆ Ir. Soekarno : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi
  - ◆ Drs. Moh. Hatta : Jiwa dan semangat merdeka, nasionalisme dan patriotism, Idealisme kejuangan yang tinggi, rasa toleransi terhadap sesame
  - ◆ Mr. Moh. Yamin : Nasionalisme dan patriotisme, idealisme kejuangan yang tinggi, toleransi terhadap sesama
8. Lima wujud komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar Negara adalah : memiliki semangat persatuan dan nasionalisme, adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia, selalu bersemangat dalam berjuang, mendukung dan berupaya secara aktif mencapai cita-cita bangsa, melakukan pengorbanan pribadi

**Pedoman Penskoran**

No. Soal	Jawaban Benar	Skor	No. Soal	Jawaban Benar	Skor
1.	Salah semua	0	5	Semua salah	0
	Benar 2	2		Benar 1	1
				Benar 2	2
				Benar 3	3
2.	Salah semua	0	6	Salah semua	0
	Benar 2	2		Benar 2	2
			7	Semua salah	0
3.	Salah semua	0		Benar 1	1
	Benar 2	2		Benar 2	2
				Benar 3	3
4.	Salah semua	0	8	Semua salah	0
	Benar 2	2		Benar 1	1
				Benar 2	2
				Benar 3	3
				Benar 4	4
				Jumlah skor maksimal	20

**Pedoman penilaian**

Nilai = jumlah skor benar yang diperoleh

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{20} \times 10 = \text{Skor akhir}$$

20

No	Nama	Skor pengetahuan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Afifa Putri Ayuningtyas	10	Tuntas
2	Alvara Salma Dhini	85	Tuntas
3	Amalia Dwi Kurniasari	95	Tuntas
4	Amelia Devina Az-Zahra	10	Tuntas
5	Annisa Muninggar Kartikasari	85	Tuntas
6	Asa Bijak Iswara	90	Tuntas
7	Bima Yudha Priambodo Hengki	90	Tuntas
8	Dwi Septianingsih	95	Tuntas
9	Gilang Priambara	90	Tuntas
10	Jihan Cindy Rachmawati	95	Tuntas

11	Laela Maulida Fauzia	75	Tuntas
12	Luki Arya Kurniawan	90	Tuntas
13	Marcella Aulia Dhewi Tantri	85	Tuntas
14	Maudy Sulisty Andini	10	Tuntas
15	Muhammad Irfan Abdul Gani	75	Tuntas
16	Muhammad Surya Bhaskara	85	Tuntas
17	Muhmammad Kharis Alfito	85	Tuntas
18	Novanggoro Fathu Fildzahdi	95	Tuntas
19	Nur Rochmad Husaini	85	Tuntas
20	Okta Mahastuti Martono Putri	80	Tuntas
21	Pradata Akhmad Wikaswara	S	-
22	Risky Kurniawan	75	Tuntas
23	Satwika Fajar Wicaksi	95	Tuntas
24	Septian Dwi Nugroho	80	Tuntas
25	Sofia Aziziah Fitri	95	Tuntas
26	Taufik Dian Setiyawan	85	Tuntas
27	Tias Yuly Astuti	80	Tuntas
28	Tri Oktasari	95	Tuntas
29	Wahyu Vivacious Nurallah	85	Tuntas
30	Yulita Farizki Nugroho	90	Tuntas
31	Yunita Mustikaningrum	90	Tuntas
32	Zenas Orlando Sharky	95	Tuntas

Depok, 10 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPKn



Drs. Iskak Rokhmadi  
NIP 196600406 199003 1 002

Mahasiswa PPL



Bety Indrajayanti  
NIM 11401244001